

PT. BANK BUMI ARTA Tbk

LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 DAN 2010

PT. BANK BUMI ARTA Tbk
DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	1
LAPORAN KEUANGAN	
Neraca	2
Laporan Laba Rugi	4
Laporan Perubahan Ekuitas	5
Laporan Arus Kas	6
Catatan atas Laporan Keuangan	7



BANK BUMI ARTA

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TANGGAL YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2011
PT BANK BUMI ARTA Tbk**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Lucia S. Windoe
Alamat kantor : Jl. Wahid Hasyim No. 234, Jakarta Pusat
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain : Jl. Bona Indah Garden B 10 / 21, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021 - 2300455
Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Hendrik Atmaja
Alamat kantor : Jl. Wahid Hasyim No. 234, Jakarta Pusat
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain : Jl. Pluit Permai Raya No. 5, Jakarta Utara
Nomor Telepon : 021 - 2300455
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 26 Juli 2011

Presiden Direktur

Direktur

Lucia S Windoe

Hendrik Atmaja



PT. BANK BUMI ARTA Tbk
NERACA
30 JUNI 2011 DAN 2010

	Catatan	2011 Rp	2010 Rp
<u>ASET</u>			
KAS		43.422.965.418	44.570.894.425
GIRO PADA BANK INDONESIA	4	216.416.916.827	94.335.902.849
GIRO PADA BANK LAIN - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 359.021.83 tahun 2011 dan Rp 321.505.885 tahun 2010	3e,3k,5	32.942.214.171	28.414.151.122
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN - setelah dikurangi pendapatan bunga diterima dimuka Rp 2.181.036.356 untuk tahun 2011 dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 8.211.532 untuk tahun 2010	3f,3k,6	677.818.963.644	170.778.255.583
EFEK-EFEK DIMILIKI HINGGA JATUH TEMPO - setelah dikurangi pendapatan bunga diterima dimuka sebesar Rp 5.567.131.932 tahun 2011 dan Rp 729.276.901 tahun 2010	3g,7	194.432.868.068	599.270.723.099
KREDIT	3h,3k,8		
Pihak hubungan istimewa - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 128.508.88 tahun 2011 dan Rp 72.374.332 tahun 2010	3c,33	13.705.954.438	12.523.183.517
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 17.987.680.544 tahun 2011 dan Rp 14.839.309.417 tahun 2010		<u>1.306.669.976.936</u>	<u>1.049.618.561.542</u>
Jumlah		1.320.375.931.374	1.062.141.745.059
TAGIHAN AKSEPTASI - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 46.164.489 tahun 2011 dan Rp 8.124.778 tahun 2010	3i,3k,9	5.694.303.853	804.356.668
PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM	3j,3k,10		
Pihak hubungan istimewa - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 14.750.000 tahun 2011 dan 2010	3c,33	1.460.250.000	1.460.250.000
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 100.000 tahun 2011 dan 2010		<u>9.900.000</u>	<u>9.900.000</u>
Jumlah		1.470.150.000	1.470.150.000
PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA	3p, 11	11.302.807.587	9.869.109.452
ASET TETAP - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 70.168.076.593 tahun 2011 dan Rp 61.451.292.884 tahun 2010	3l,12	107.485.652.387	109.011.100.925
ASET PAJAK TANGGUHAN	3r, 31	6.448.645.195	6.016.064.305
ASET LAIN-LAIN - BERSIH	3k, 3m, 13	<u>47.934.246.747</u>	<u>53.434.961.523</u>
JUMLAH ASET		<u><u>2.665.745.665.271</u></u>	<u><u>2.180.117.415.010</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
NERACA
30 JUNI 2011 DAN 2010 (Lanjutan)

	<u>Catatan</u>	<u>2011</u> Rp	<u>2010</u> Rp
<u>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</u>			
<u>KEWAJIBAN</u>			
KEWAJIBAN SEGERA	14	14.582.032.217	14.817.345.441
SIMPANAN	15		
Pihak hubungan istimewa	3c,33	897.453.482.744	483.670.410.544
Pihak ketiga		<u>1.209.106.691.212</u>	<u>1.177.289.948.333</u>
Jumlah Simpanan		2.106.560.173.956	1.660.960.358.877
SIMPANAN DARI BANK LAIN	16	5.320.260.607	8.538.658.338
KEWAJIBAN AKSEPTASI	3i,3k,9	5.740.468.342	812.481.446
HUTANG PAJAK	3r,17,31	2.522.726.860	1.956.736.391
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	3k,18	5.357.310.791	4.459.459.068
BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR	19	6.297.727.275	4.454.769.664
KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA	3s,20	26.226.160.876	24.016.652.758
KEWAJIBAN LAIN-LAIN	21	<u>43.810.989.367</u>	<u>33.448.267.060</u>
JUMLAH KEWAJIBAN		<u>2.216.417.850.291</u>	<u>1.753.464.729.043</u>
<u>EKUITAS</u>			
MODAL SAHAM - nilai nominal			
Rp 100 per saham tahun 2011 dan 2010			
Modal dasar - 8.000.000.000 saham			
tahun 2011 dan 2010			
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			
2.310.000.000 saham tahun 2011 dan 2010	22	231.000.000.000	231.000.000.000
TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH	3n, 24	10.989.779.766	10.989.779.766
SALDO LABA			
Ditentukan penggunaannya	23	12.500.000.000	10.000.000.000
Tidak ditentukan penggunaannya	2	<u>194.838.035.214</u>	<u>174.662.906.201</u>
JUMLAH EKUITAS		<u>449.327.814.980</u>	<u>426.652.685.967</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>2.665.745.665.271</u>	<u>2.180.117.415.010</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT. BANK BUMI ARTA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN -TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2011 DAN 2010

	Catatan	2011 Rp	2010 Rp
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga			
Bunga	3c,3p,25,33	125.330.678.663	116.203.344.259
Provisi dan komisi	3q	0	0
Jumlah Pendapatan Bunga		<u>125.330.678.663</u>	<u>116.203.344.259</u>
Beban Bunga			
Bunga	3c,3p,26,33	54.172.806.045	52.559.357.454
Premi penjaminan pemerintah	38	2.325.073.206	1.806.654.498
Hadiah		<u>375.000.000</u>	<u>374.999.629</u>
Jumlah Beban Bunga		<u>56.872.879.251</u>	<u>54.741.011.581</u>
Pendapatan Bunga - Bersih		<u>68.457.799.412</u>	<u>61.462.332.678</u>
Pendapatan Operasional Lainnya			
Jasa administrasi	27	3.224.924.713	3.209.927.326
Provisi dan komisi selain dari kredit - bersih	3q	460.175.149	485.258.992
Keuntungan transaksi mata uang asing - bersih	3b	(264.803.563)	(69.461.427)
Lain-lain		<u>1.720.914.605</u>	<u>441.727.561</u>
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya		<u>5.141.210.904</u>	<u>4.067.452.452</u>
Beban penyisihan (pemulihan) penghapusan	3k,28	<u>3.751.931.198</u>	<u>1.644.455.043</u>
Beban (pembukuan kembali) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	3k,18	<u>437.294.511</u>	<u>670.465.028</u>
Beban Operasional Lainnya			
Tenaga kerja dan tunjangan	29	29.572.825.992	27.384.236.044
Umum dan administrasi	30	<u>20.435.081.810</u>	<u>19.956.941.480</u>
Jumlah Beban Operasional Lainnya		<u>50.007.907.802</u>	<u>47.341.177.524</u>
Beban Operasional Lainnya - Bersih		<u>(49.055.922.607)</u>	<u>(45.588.645.143)</u>
LABA OPERASIONAL		<u>19.401.876.805</u>	<u>15.873.687.535</u>
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			
Pendapatan Non Operasional			
Keuntungan penjualan agunan diambil alih	3m,13	19.942.510	0
Keuntungan penjualan aset tetap	3l,12	4.500.000	121.501.266
Pendapatan sewa		31.950.000	31.500.000
Lain-lain		<u>99.283.002</u>	<u>32.243.811</u>
Beban Non Operasional - lain-lain		3	(2.251.935)
PENDAPATAN NON OPERASIONAL - BERSIH		<u>155.675.515</u>	<u>182.993.142</u>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		<u>19.557.552.320</u>	<u>16.056.680.677</u>
BEBAN PAJAK	3r,31	<u>4.889.387.475</u>	<u>4.014.169.650</u>
LABA BERSIH		<u>14.668.164.845</u>	<u>12.042.511.027</u>
LABA PER SAHAM DASAR	3t,32	<u>12,70</u>	<u>10,43</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT. BANK BUMI ARTA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN -TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2011 DAN 2010

	Catatan	Modal disetor Rp	Tambahannya Modal Disetor - Bersih Rp	Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap/ Rp	Saldo laba		Jumlah ekuitas Rp
					Ditentukan penggunaannya Rp	Tidak ditentukan penggunaannya Rp	
Saldo per 1 Januari 2010		231.000.000.000	10.989.779.766	-	10.000.000.000	162.620.395.174	414.610.174.940
Ditentukan untuk cadangan umum	23	-	-	-	2.500.000.000	(2.500.000.000)	-
Dividen tunai	21,22	-	-	-	-	(6.930.000.000)	(6.930.000.000)
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	26.979.475.195	26.979.475.195
Saldo per 31 Desember 2010		231.000.000.000	10.989.779.766	-	12.500.000.000	180.169.870.369	434.659.650.135
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	14.668.164.845	14.668.164.845
Saldo per 30 Juni 2011		<u>231.000.000.000</u>	<u>10.989.779.766</u>	<u>-</u>	<u>12.500.000.000</u>	<u>194.838.035.214</u>	<u>449.327.814.980</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT. BANK BUMI ARTA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN -TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2011 DAN 2010

	2011 Rp	2010 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERAS		
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	125.381.548.379	115.097.655.393
Pembayaran bunga, provisi dan komisi	(56.462.051.326)	(56.321.785.447)
Penerimaan operasional lainnya	3.311.250.961	2.074.583.357
Pembayaran gaji dan tunjangan karyawan	(27.941.245.892)	(26.231.840.502)
Pembayaran beban umum dan administrasi	(8.190.460.351)	(7.115.743.780)
Pembayaran beban non-operasional lainnya	30.478.791.290	20.776.885.573
Pembayaran pajak penghasilan	(6.707.548.475)	(4.714.031.730)
Arus Kas Operasi Sebelum Perubahan Aktivitas Operasi	59.870.284.586	43.565.722.864
Penurunan (kenaikan) dalam aktiva operasi :		
Kredit	(168.348.008.413)	(102.414.092.132)
Aset lain-lain	(35.093.195.377)	(38.462.330.059)
Kenaikan (penurunan) dalam kewajiban operasi:		
Simpanan	(52.981.545.518)	(266.132.716.650)
Simpanan dari Bank Lain	(2.204.280.657)	1.169.736.191
Kewajiban lain-lain	2.107.026.665	1.197.740.217
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	(196.649.718.714)	(361.075.939.569)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTAS		
Penempatan efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo	(200.000.000.000)	(3.399.480.000.000)
Pencairan efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo	200.000.000.000	3.599.480.000.000
Hasil penjualan aset tetap	4.500.000	130.167.660
Perolehan aset tetap	(1.467.621.890)	(4.418.570.919)
Hasil penjualan agunan yang diambil alih	40.000.000	-
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	(1.423.121.890)	195.711.596.741
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(198.072.840.604)	(165.364.342.828)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.169.032.922.502	503.793.264.224
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	970.960.081.898	338.428.921.396
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN		
Kas dan Setara Kas terdiri dari:		
Kas	43.422.965.418	44.570.894.425
Giro pada Bank Indonesia	216.416.916.827	94.335.902.849
Giro pada bank lain	33.301.236.009	28.735.657.007
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	677.818.963.644	170.786.467.115
Jumlah Kas dan Setara Kas	970.960.081.898	338.428.921.396
Transaksi yang tidak mempengaruhi kas:		
Penurunan (kenaikan) dalam tagihan akseptasi	(3.034.136.444)	1.293.302.110
Kenaikan (penurunan) dalam kewajiban akseptasi	3.034.136.444	(1.293.302.110)

*) Disajikan kembali sesuai dengan PSAK No.2 (reformat 2007) (Catatan 2b dan 3a)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

P.T. Bank Bumi Arta Tbk (Bank), didirikan berdasarkan akta No. 4 tanggal 3 Maret 1967 yang dibuat dihadapan Soeleman Ardjasmita, notaris di Jakarta. Anggaran dasar Bank telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. J.A.5/25/6 tertanggal 25 April 1967 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41 tanggal 23 Mei 1967 Tambahan No. 87. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No. Kep-436/DJM/III.3/9/1976 tanggal 18 September 1976, Bank menggabungkan usahanya (merger) dengan PT Bank Duta Nusantara sesuai dengan anjuran pemerintah untuk memperluas jaringan operasional perbankan dan meningkatkan struktur permodalan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 35 tanggal 17 Desember 2007 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, Bank merubah seluruh anggaran dasar untuk disesuaikan dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-00533.AH.01.02 tanggal 4 Januari 2008, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 42 tanggal 23 Mei 2008 Tambahan No. 6949.

Anggaran Dasar Bank telah beberapa kali mengalami perubahan, yang terakhir kali dengan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 10 tanggal 3 Juni 2009, yang dihadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah diberitahukan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10-11840 tanggal 30 Juli 2009, antara lain untuk disesuaikan dengan Peraturan No. IX.J.1 Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. KEP-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah melakukan usaha di bidang perbankan dengan memperhatikan peraturan-peraturan yang berlaku. Kantor pusat Bank beralamat di Jl. Wahid Hasyim No. 234, Jakarta. Bank memiliki 9 kantor cabang, 19 kantor cabang pembantu, 9 kantor kas dan 58 *payment point* yang seluruhnya berlokasi di Indonesia.

Bank memperoleh izin usaha untuk melakukan kegiatan sebagai bank umum dan beroperasi secara komersial berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. D.15.6.1.2.29 tanggal 28 Maret 1967. Sesuai Surat Keputusan Bank Indonesia No. 24/35/KEP/DIR tanggal 20 Agustus 1991, status Bank meningkat menjadi bank devisa.

Jumlah karyawan Bank sebanyak 790 orang dan 770 orang masing-masing pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010.

Susunan pengurus Bank pada tanggal 30 Juni 2011 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris
Wakil Presiden Komisaris
Komisaris

Rachmat Mulia Suryahusada
Daniel Budidharma
R.M. Sjariffudin (Mohammad Sjariffudin)

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Presiden Direktur	Lucia Setyastuti Windoe
Direktur	Hendrik Atmaja
	Tan Hendra Jonathan

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia.

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 30 Juni 2011 adalah sebagai berikut:

Ketua	R.M. Sjariffudin (Mohammad Sjariffudin)
Anggota	Leland G. Rompas
	Djoki Sutiono

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 30 Juni 2011 adalah sebagai berikut:

Ketua	Daniel Budidharma
Anggota	Leland G. Rompas
	Nancy Effendy

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 30 Juni 2011 adalah sebagai berikut:

Ketua	Daniel Budidharma
Anggota	Rachmat Mulia Suryahusada
	Jenny

b. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 18 Mei 2006, Bank telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) melalui suratnya No. S-49/BL/2006 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 210.000.000 lembar saham Bank kepada masyarakat. Nilai nominal per saham Rp 100 dengan harga penawaran sebesar Rp 160 per saham.

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010, 2.286.900.000 lembar saham Bank telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Penerapan Awal PSAK 50 (revisi 2006) dan 55 (revisi 2006) efektif 1 Januari 2010

Pada tahun berjalan, Bank menerapkan PSAK revisi berikut ini yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010:

- PSAK 50 (revisi 2006), Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan
- PSAK 55 (revisi 2006), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Penerapan PSAK 50 (revisi 2006) menghasilkan pengungkapan instrumen keuangan yang lebih luas termasuk beberapa pengungkapan kualitatif yang berkaitan dengan tujuan manajemen risiko keuangan.

PSAK 55 (revisi 2006) memberikan panduan pada pengakuan dan pengukuran instrumen keuangan dan kontrak untuk membeli item non-keuangan. Antara lain, penerapan standar ini memerlukan penggunaan metode suku bunga efektif ketika aset atau kewajiban diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Selain itu, PSAK ini juga mengubah cara Bank dalam mengukur penurunan nilai aset keuangan tergantung pada klasifikasi instrumen keuangan.

Bank menerapkan PSAK 50 (revisi 2006) dan PSAK 55 (revisi 2006) secara prospektif, dan penerapan pedoman tambahan Buletin Teknis No. 4, mengenai Transisi Pedoman Penerapan Awal PSAK 50 (revisi 2006) dan PSAK 55 (revisi 2006) adalah sebagai berikut:

i. Tingkat bunga efektif

Tingkat bunga efektif untuk instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang diperoleh sebelum tanggal 1 Januari 2010 dengan saldo terhutang pada tanggal 1 Januari 2010 adalah dihitung dengan berdasarkan pada arus kas masa depan yang akan dihasilkan pada saat pertama kali PSAK 55 diterapkan sampai dengan jatuh tempo instrumen keuangan.

Pada tanggal 1 Januari 2010, Bank tidak mempunyai pendapatan provisi yang belum diamortisasi.

ii. Penghentian pengakuan

Instrumen keuangan yang telah dihentikan pengakuannya sebelum tanggal 1 Januari 2010 tidak dinilai kembali berdasarkan kriteria penghentian pengakuan PSAK 55 (revisi 2006).

iii. Penurunan nilai dari instrumen keuangan

Sesuai dengan Buletin Teknis No. 4 mengenai Ketentuan Transisi Penerapan Awal PSAK No. 50 dan No. 55 (revisi 2006), Bank menentukan penurunan nilai instrumen keuangan berdasarkan kondisi pada saat itu. Selisih antara penurunan nilai ini dengan penurunan nilai yang ditentukan berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku sebelumnya diakui langsung ke saldo laba pada saat penerapan awal PSAK No. 55 (revisi 2006).

Manajemen menentukan bahwa perbedaan tersebut dalam penurunan aset keuangan tidak material terhadap laporan keuangan Bank.

Sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia (SE-BI) No.11/33/DPNP tanggal 8 Desember 2009, Bank menerapkan ketentuan transisi untuk memperkirakan penurunan nilai pinjaman kolektif berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 11/2/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009 mengenai Penilaian Kualitas Aset Bank Umum (Catatan 3p).

Berdasarkan hal di atas, penerapan awal PSAK 55 (revisi 2006) tidak berdampak pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun 2009.

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

b. Penyajian Kembali Laporan Arus Kas

Bank menerapkan PSAK 2 (reformat 2007) tentang "Laporan Arus Kas" yang mulai berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2010. Berdasarkan PSAK 2 (reformat 2007) tersebut, kas dan setara kas terdiri dari kas dan giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya. Sebelum tanggal 1 Januari 2010, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain. Untuk perbandingan penyajian, laporan arus kas pada tanggal 30 Juni 2010 disajikan kembali sebagai berikut:

	2010		
	Sebelum penyesuaian	Penyesuaian	Setelah penyesuaian
	Rp	Rp	Rp
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	(226.711.087.695)	(134.364.851.874)	(361.075.939.569)
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	195.711.596.741	-	195.711.596.741
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	-	-	-
Kenaikan bersih kas dan setara kas	(30.999.490.954)	(134.364.851.874)	(165.364.342.828)
Kas dan setara kas awal tahun	198.641.945.235	305.151.318.989	503.793.264.224
Kas dan setara kas akhir tahun	<u>167.642.454.281</u>	<u>170.786.467.115</u>	<u>338.428.921.396</u>

c. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

i. Standar efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011:

- PSAK 1 (revisi 2009), Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 2 (revisi 2009), Laporan Arus Kas
- PSAK 3 (revisi 2010), Laporan Keuangan Interim
- PSAK 4 (revisi 2009), Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 5 (revisi 2009), Segmen Operasi
- PSAK 7 (revisi 2010), Pengungkapan pihak-pihak berelasi
- PSAK 8 (revisi 2010), Peristiwa Setelah Periode Pelaporan
- PSAK 12 (revisi 2009), Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama
- PSAK 15 (revisi 2009), Investasi pada Entitas Asosiasi
- PSAK 19 (revisi 2010), Aset Tak Berwujud
- PSAK 22 (revisi 2010), Kombinasi Bisnis
- PSAK 23 (revisi 2010), Pendapatan
- PSAK 25 (revisi 2009), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
- PSAK 48 (revisi 2009), Penurunan Nilai Aset
- PSAK 57 (revisi 2009), Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi
- PSAK 58 (revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

ii. Standar efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012:

- PSAK 10 (revisi 2010), Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing
- PSAK 18 (revisi 2010), Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya
- PSAK 24 (revisi 2010), Imbalan Kerja
- PSAK 34 (revisi 2010), Kontrak Konstruksi
- PSAK 46 (revisi 2010), Pajak Penghasilan
- PSAK 50 (revisi 2010), Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 53 (revisi 2010), Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 61, Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah

iii. Interpretasi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011:

- ISAK 7 (revisi 2009), Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus
- ISAK 9, Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purna-operasi, Restorasi, dan Liabilitas Serupa
- ISAK 10, Program Loyalitas Pelanggan
- ISAK 11, Distribusi Aset Nonkas Kepada Pemilik
- ISAK 12, Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer
- ISAK 14, Aset Tak Berwujud – Biaya Situs Web
- ISAK 17, Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai

iv. Interpretasi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012:

- ISAK 13, Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri
- ISAK 15, Batas Aset Manfaat Pasti, Persyaratan Minimum dan Interaksinya
- ISAK 16, Perjanjian Konsesi Jasa
- ISAK 18, Bantuan Pemerintah – Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi
- ISAK 20, Pajak Penghasilan – Perubahan dalam status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya

Standar dan interpretasi baru/revisi ini merupakan hasil konvergensi Standar Pelaporan Keuangan Internasional (*International Financial Reporting Standards*).

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi terhadap laporan keuangan, dan dapat diketahui bahwa di antara PSAK-PSAK yang akan berlaku pada tahun 2011, PSAK 1, Penyajian Laporan Keuangan, akan memberikan beberapa perubahan signifikan dalam penyajian laporan keuangan. PSAK 1 mensyaratkan entitas, antara lain:

- Untuk menyajikan dalam laporan perubahan ekuitas, seluruh perubahan pemilik dalam ekuitas. Semua perubahan non-pemilik dalam ekuitas (contohnya pendapatan komprehensif) diminta untuk disajikan dalam satu laporan pendapatan komprehensif atau dalam dua laporan terpisah (laporan laba rugi dan laporan pendapatan komprehensif).
- Untuk menyajikan laporan posisi keuangan pada permulaan dari periode komparatif terawal dalam suatu laporan keuangan lengkap apabila entitas menerapkan kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali retrospektif sesuai dengan PSAK 25.

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 disusun dengan menggunakan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan telah sesuai dengan peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" yang terdapat dalam lampiran keputusan Ketua Bapepam No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 dan SE-02/BL/2008 tanggal 31 Januari 2008 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten Perusahaan Publik Industri Perbankan".

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, sementara laporan keuangan disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Untuk tujuan penyajian arus kas, laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Akun kas dan setara kas dijelaskan pada Catatan 2b.

b. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Bank diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs spot Reuters pada pukul 16.00 WIB. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

c. Transaksi Hubungan Istimewa

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- 1) perusahaan baik langsung maupun yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank (termasuk perusahaan induk (*holding companies*), anak perusahaan (*subsidiaries*) dan *fellow subsidiaries*);
- 2) perusahaan asosiasi;
- 3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Bank yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Bank);
- 4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Bank, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Bank serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

- 5) perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Bank dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Bank.

Semua transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat harga, persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam laporan keuangan.

d. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi.

Aset keuangan Bank diklasifikasikan sebagai berikut:

<u>Aset Keuangan</u>	<u>Klasifikasi</u>
Kas	Pinjaman diberikan dan piutang
Giro pada Bank Indonesia	Pinjaman diberikan dan piutang
Giro pada bank lain	Pinjaman diberikan dan piutang
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	Pinjaman diberikan dan piutang
Efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo	Dimiliki hingga jatuh tempo
Kredit yang diberikan	Pinjaman diberikan dan piutang
Tagihan akseptasi	Pinjaman diberikan dan piutang
Penyertaan dalam bentuk saham	Tersedia untuk dijual – sebesar biaya perolehan
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	Pinjaman diberikan dan piutang

Dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo hanya jika investasi tersebut memiliki pembayaran yang tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan dengan pendapatan diakui berdasarkan metode pengembalian efektif.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo, diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, atau pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Saham yang tidak tercatat di bursa yang dimiliki oleh Bank diperdagangkan di pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Apabila saham tidak memiliki kuotasi di pasar aktif atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka penyertaan diukur dengan nilai perolehan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laporan laba rugi. Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di ekuitas, direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Dalam kasus ketika nilai wajar saham ekuitas yang tidak tercatat di bursa tidak dapat ditentukan keandalannya, instrumen dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi penurunannya.

Pinjaman diberikan dan piutang

Aset keuangan dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal neraca. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai AFS yang tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kredit dan piutang, aset yang dinilai tidak akan terganggu secara individual adalah, di samping itu, dinilai untuk penurunan nilai secara kolektif. Bukti obyektif penurunan nilai portofolio piutang dapat mencakup pengalaman masa lalu Bank dalam penerimaan pembayaran, peningkatan jumlah pembayaran tertunda dalam portofolio masa lalu periode

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

kredit rata-rata, serta perubahan diamati dalam kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berhubungan dengan piutang yang tak tertagih.

Metode penurunan pinjaman tertagih Bank dijelaskan pada Catatan 2a.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dalam periode yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Bank mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Bank tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Bank mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan kewajiban terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Bank memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Bank masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

e. Kewajiban Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai kewajiban atau ekuitas

Kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Bank diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas.

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Bank setelah dikurangi dengan seluruh kewajibannya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Kewajiban keuangan

Kewajiban keuangan Bank perusahaan diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan pada biaya perolehan dan amortisasi.

Kewajiban Keuangan

Klasifikasi

Kewajiban segera	Kewajiban keuangan yang diukur pada Biaya perolehan diamortisasi
Simpanan	Kewajiban keuangan yang diukur pada Biaya perolehan diamortisasi
Simpanan dari bank lain	Kewajiban keuangan yang diukur pada Biaya perolehan diamortisasi
Kewajiban akseptasi	Kewajiban keuangan yang diukur pada Biaya perolehan diamortisasi
Bunga yang masih harus dibayar	Kewajiban keuangan yang diukur pada Biaya perolehan diamortisasi

Kewajiban keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan kewajiban keuangan tersebut. Selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dimana beban bunga diakui berdasarkan tingkat pengembalian efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

Penghentian pengakuan kewajiban keuangan

Bank menghentikan pengakuan kewajiban keuangan, jika dan hanya jika, kewajiban Bank telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

f. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar aset keuangan dan kewajiban keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan kewajiban dengan persyaratan dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan pada harga pasar yang berlaku.
- Nilai wajar aset keuangan dan kewajiban keuangan lainnya ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisa arus kas dengan menggunakan, bila memungkinkan, harga dari pergerakan transaksi pasar saat ini dan *dealer quotes* untuk instrument serupa.
- Estimasi nilai wajar saham yang tidak terdaftar mencakup beberapa asumsi yang tidak didukung oleh harga pasar atau tingkat bunga yang dapat diobservasi. Rincian asumsi yang digunakan disediakan pada Catatan 40.

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

g. Reklasifikasi Aset Keuangan

Dimana, sebagai akibat dari perubahan dalam intensi atau kemampuan, maka tidak ada lagi yang tepat untuk mengklasifikasikan aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, Bank mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi AFS, diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Perbedaan antara jumlah aset keuangan yang tercatat dan nilai wajarnya diakui dalam ekuitas. Ketika aset keuangan yang dijual atau dihapuskan, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui dalam laporan laba rugi.

Bank tidak mengklasifikasikan aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo apabila Bank telah, selama tahun keuangan saat ini atau selama dua tahun sebelumnya, dijual atau dipindahkan lebih dari jumlah yang tidak signifikan atas investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo sebelum jatuh temponya.

Pada saat reklasifikasi dari aset keuangan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh, nilai tercatat dicatat sebagai biaya perolehan diamortisasi yang baru. Keuntungan nilai sebelumnya wajar atau kerugian yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas diamortisasi selama sisa umur aset keuangan dengan menggunakan metode bunga efektif.

h. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan kewajiban keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan keuangan, jika dan hanya jika, Bank:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

i. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah Aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

j. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Efektif 1 Januari 2010, giro pada Bank Indonesia giro pada bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang diukur sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang dijelaskan pada Catatan 3d.

Sebelum 1 Januari 2010, giro pada Bank Indonesia disajikan sebesar saldo giro dan giro pada bank lain disajikan sebesar saldo giro setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

k. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Efektif 1 Januari 2010, penempatan pada Bank Indonesia dan penempatan pada bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang diukur sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang dijelaskan pada Catatan 3d.

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2010, penempatan pada Bank Indonesia disajikan sebesar saldo penempatan setelah dikurangi bunga diterima di muka yang belum diamortisasi dan penempatan pada bank lain disajikan sebesar saldo penempatan setelah dikurangi kerugian penurunan nilai.

I. Efek-efek

Efektif 1 Januari 2010, Sertifikat Bank Indonesia di klasifikasi sebagai investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan diukur sesuai dengan kebijakan akuntansi yang seperti dijelaskan pada Catatan 3d.

Sebelum 1 Januari 2010, efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo disajikan pada neraca sebesar saldo tercatat dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

m. Kredit

Efektif 1 Januari 2010, kredit diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan diukur sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang dijelaskan pada Catatan 3d.

Sebelum 1 Januari 2010, kredit diakui pada saat pencairannya sebesar pokok kredit dan dicatat berdasarkan jumlah bruto tagihan Bank yang belum dilunasi oleh nasabah setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai kredit.

Termasuk dalam kredit yang diberikan adalah kredit yang direstrukturisasi dan kredit yang berasal dari bank garansi, *Letter of Credit* (L/C) dan fasilitas lainnya yang tidak dapat diselesaikan dan dialihkan menjadi kredit, serta cerukan. Untuk kredit yang direstrukturisasi, dalam pokok kredit termasuk bunga dan biaya lainnya yang dialihkan menjadi pokok kredit. Bunga yang dialihkan tersebut diakui sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan.

n. Tagihan dan Kewajiban Akseptasi

Efektif tanggal 1 Januari 2010, tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang dan diukur sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diuraikan dalam Catatan 3d.

Kewajiban akseptasi diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3d.

Sebelum 1 Januari 2010, tagihan dan kewajiban akseptasi dinyatakan sebesar nilai L/C atau nilai realisasi L/C yang diaksep oleh bank pengaksep (*Accepting Bank*). Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

o. Penyertaan dalam Bentuk Saham

Efektif tanggal 1 Januari 2010, penyertaan saham dengan kepemilikan kurang dari 20% diklasifikasikan sebagai AFS dan diukur sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3d.

Sebelum 1 Januari 2010, penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

p. Kerugian Penurunan Nilai/Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

Pada setiap tanggal neraca Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai, seperti yang dijelaskan pada Catatan 3d

Sebagaimana diijinkan dalam Surat Edaran Bank Indonesia (SE-BI) No.11/33DPNP tanggal 8 Desember 2009, untuk penerapan pertama kali PSAK 50 (revisi 2006) dan 55 (revisi 2006), Bank akan menerapkan ketentuan transisi penurunan nilai secara kolektif yang didasarkan pada ketentuan Bank Indonesia yang berlaku mengenai Penilaian Kualitas Aset Bank Umum (Catatan 2a).

Penilaian kualitas aset produktif dan kerugian penurunan nilai aset produktif dan aset non-produktif mengacu pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005, yang mana pasal-pasal tertentu telah diubah dengan PBI No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006, No.9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007 dan No.11/2/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009. Sedangkan penurunan nilai kerugian dari kontrak jaminan keuangan dan penyediaan fasilitas dana yang tidak terpakai yang dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.7/2/PBI/2005.

Penilaian kualitas dan kerugian penurunan nilai dilakukan terhadap aset produktif dan aset non produktif.

Aset Produktif

Aset produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, kredit, tagihan akseptasi, penyertaan dalam bentuk saham termasuk komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif (meliputi antara lain penerbitan jaminan, LC dan *standby LC*) dan fasilitas kredit yang belum digunakan.

Bank melakukan kerugian penurunan nilai aset produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi tertentu berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi atas status dan kualitas masing-masing aset produktif, komitmen dan kontinjensi pada akhir tahun berdasarkan peraturan-peraturan Bank Indonesia yang berlaku.

Berdasarkan keputusan Bank Indonesia di atas, aset produktif dan komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit diklasifikasikan dalam 5 (lima) kategori yaitu lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet.

Aset Non-produktif

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, Bank diwajibkan melakukan kerugian penurunan nilai aset non-produktif (meliputi agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense account*).

Kerugian penurunan nilai aset non-produktif berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi atas upaya penyelesaian masing-masing aset non-produktif dilakukan pada akhir tahun. Berdasarkan keputusan Bank Indonesia di atas, aset non-produktif diklasifikasikan dalam 4 (empat) kategori yaitu lancar, kurang lancar, diragukan dan macet.

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Kerugian Penurunan Nilai

Bank wajib membentuk kerugian penurunan nilai aset terhadap aset produktif dan aset non produktif berupa:

- Cadangan umum untuk aset produktif minimum sebesar 1% dari aset produktif yang memiliki kualitas lancar *).
- Cadangan khusus untuk aset produktif dan non produktif, kecuali untuk kualitas dalam perhatian khusus hanya berlaku untuk aset produktif, dengan besarnya persentase kerugian penurunan nilai sebagai berikut:

Klasifikasi	Persentase Penyisihan Penghapusan
Dalam perhatian khusus	Minimum 5%
Kurang lancar	Minimum 15%
Diragukan	Minimum 50%
Macet	100%

- *) Diluar penempatan pada Bank Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia (SBI), obligasi pemerintah dan instrumen hutang lainnya yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan aset produktif yang dijamin dengan agunan tunai.

Persentase penyisihan penghapusan diatas diterapkan terhadap saldo aset produktif setelah dikurangi dengan nilai agunan yang sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005, nilai agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan penyisihan penghapusan aset produktif adalah apabila penilaian agunan dilakukan tidak melampaui jangka waktu 24 bulan dan untuk aset produktif dengan nilai yang sama dengan atau di atas Rp 5 (lima) miliar dilakukan oleh penilai independen.

q. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Aset tertentu telah dinilai kembali berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh penilai independen sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku. Pada penerapan awal PSAK 16 (revisi 2007), nilai aset tertentu yang direvaluasi pada periode sebelumnya sesuai dengan standar sebelumnya dianggap sebagai biaya perolehan (*deemed cost*) dan selisih penilaian kembali yang disajikan secara terpisah dalam akun ekuitas direklasifikasi ke saldo laba.

Seluruh aset tetap, kecuali tanah dan bangunan disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*) sesuai dengan taksiran masa manfaatnya. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai dengan taksiran masa manfaatnya selama 20 tahun. Aset tetap disusutkan dengan masa manfaat sebagai berikut:

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Instalasi	4 – 8
Perlengkapan dan peralatan kantor	4 – 8
Kendaraan bermotor	4

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Aset tetap yang tidak digunakan (aset terbengkalai) dinyatakan sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat atau nilai realisasi bersih.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari hutang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

r. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada tanggal neraca, Bank menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Bank mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3d.

s. Agunan yang Diambil Alih

Tanah dan aset lainnya (jaminan kredit yang telah diambil alih oleh Bank) disajikan dalam perkiraan "Aset Lain-lain".

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih yang telah diterima pada saat kredit diambil alih, dibebankan ke dalam akun penyisihan penghapusan aset produktif. Sedangkan selisih lebih nilai realisasi bersih di atas saldo kredit dari agunan yang diambil alih diakui maksimum sebesar saldo kredit dan selisihnya dicatat dalam catatan administrasi Bank.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Biaya-biaya yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan ke laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

t. Simpanan

Efektif tanggal 1 Januari 2010, simpanan diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3e.

Sebelum 1 Januari 2010, simpanan dinyatakan sebagai berikut:

- Giro dinyatakan sebesar nilai kewajiban kepada pemegang giro.
- Tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban kepada pemilik tabungan.
- Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank yang bergerak di bidang perbankan.

u. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari kewajiban terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *inter-bank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari, tabungan dan deposito berjangka.

Efektif tanggal 1 Januari 2010, simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan biaya perolehan diamortisasi dan diukur sesuai dengan kebijakan akuntansi, seperti dijelaskan pada Catatan 3e.

Sebelum 1 Januari 2010, simpanan dari bank lain disajikan sebesar jumlah kewajiban terhadap bank lain.

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

Efektif 1 Januari 2010, penghasilan dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode bunga efektif seperti dijelaskan dalam Catatan 3d.

Untuk tujuan penerapan metode bunga efektif untuk pengakuan pendapatan bunga, ketika menghitung suku bunga efektif, Bank perkiraan arus kas dengan mempertimbangkan semua persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang) pada tanggal 1 Januari 2010 sampai dengan jatuh tempo instrumen keuangan.

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2010, pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual, kecuali pendapatan bunga atas kredit dan aset produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai kurang lancar, diragukan dan macet (*non performing*) serta pembiayaan konsumen macet diakui secara *cash basis*. Pada saat aset produktif diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai (pada periode berjalan) atau "*non performing*", tagihan bunga dari aset tersebut yang sudah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima, dibatalkan dan selanjutnya diakui sebagai tagihan kontinjensi (disajikan di luar neraca). Pendapatan bunga atas aset keuangan produktif yang mengalami penurunan nilai pada periode berjalan diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Suku bunga tersebut diterapkan terhadap nilai kredit setelah memperhitungkan penurunan nilai.

Seluruh penerimaan yang berhubungan dengan kredit *non performing*, kecuali untuk kredit yang diklasifikasikan kurang lancar dan pembiayaan konsumen yang macet diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit dan piutang. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit dan piutang diakui sebagai pendapatan bunga pada tahun berjalan.

w. Pengakuan Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

Efektif tanggal 1 Januari 2010, biaya yang signifikan dan pendapatan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan diperlakukan sebagai bagian dari biaya pinjaman dan diakui dengan menggunakan metode bunga efektif.

Sebelum 1 Januari 2010, provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan terkait dengan jangka waktu diperlakukan sebagai pendapatan atau beban yang ditangguhkan dan diamortisasi secara sistematis selama jangka waktunya. Untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan/atau komisi yang ditangguhkan diakui pada saat kredit dilunasi.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan jangka waktu diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

x. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak tahun mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak di masa mendatang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca, kecuali aset dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan kewajiban pajak kini.

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

y. Imbalan Pasca Kerja

Bank memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Bank sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

z. Laba per Saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Labanya per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

aa. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen geografis.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Aset dan kewajiban yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

	2011		2010	
	Jumlah Rp	Persentase	Jumlah Rp	Persentase
Rupiah	212.986.716.827	12,70%	93.429.402.849	8,14%
Dollar Amerika Serikat	3.430.200.000	8,54%	906.500.000	2,67%
Jumlah	216.416.916.827		94.335.902.849	

Giro pada Bank Indonesia diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Nilai wajar dari giro pada Bank Indonesia adalah nilai tercatatnya (Catatan 38).

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 6/15/PBI/2004, sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 10/19/PBI/2008 tanggal 14 Oktober 2008, diubah dengan PBI No 10/25/PBI/2008 tanggal 23 Oktober 2008, sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 10/19/PBI/2008 tanggal 14 Oktober 2008, sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 10/25/PBI/2008 tanggal 23 Oktober 2008, diubah dengan PBI No. 12/19/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010, yang baru-baru ini diubah dengan PBI No. 13/10/PBI/2011 tanggal 9 Februari 2011 tentang Giro Wajib Minimum GWM) pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan mata uang asing, setiap bank diwajibkan mempunyai GWM di Bank Indonesia sebagai sumber likuiditas.

GWM dalam mata uang Rupiah terdiri dari GWM primer, GWM sekunder dan GWM LDR. GWM primer dan GWM sekunder adalah 8% dan 2,5% masing-masing pada tahun 2010. Pemenuhan GWM Sekunder tersebut dihitung dengan membandingkan jumlah SBI, SUN dan/atau *excess reserve* terhadap rata-rata harian jumlah dana pihak ketiga. Pemenuhan GWM LDR, sebesar perhitungan antara Parameter Disinsentif Bawah atau Parameter Disinsentif Atas dengan selisih antara LDR Bank dan LDR Target dengan memperhatikan selisih antara KPMM Bank dan KPMM Insentif. Penerapan GWM LDR mulai berlaku pada 1 Maret 2011, atau dengan masa transisi 6 bulan, GWM dalam mata uang asing ditetapkan sebesar 5% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing sejak tanggal 1 Maret 2011 sampai dengan tanggal 31 Mei 2011 dan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing sejak tanggal 1 Juni 2011.

Berdasarkan PBI No. 12/19/PBI/2010, Bank Indonesia menyediakan pendapatan bunga sebesar 2,5% per tahun ketika primer cadangan kewajiban dalam Rupiah telah terpenuhi.

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010, Bank telah memenuhi Giro Wajib Minimum sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Setiap bank di Indonesia diwajibkan mempunyai Giro Wajib Minimum (GWM) di Bank Indonesia untuk cadangan likuiditas dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing untuk bank yang melakukan transaksi mata uang asing.

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

5. GIRO PADA BANK LAIN

	2011	2010
	Rp	Rp
Rupiah		
Bank Danamon	21.754.452.837	15.306.959.278
Bank Central Asia	6.861.085.084	7.754.306.091
Lain-lain	421.197.620	3.703.958
Jumlah	<u>29.036.735.541</u>	<u>23.064.969.327</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(290.367.354)</u>	<u>(230.649.694)</u>
Jumlah	<u><u>28.746.368.187</u></u>	<u><u>22.834.319.633</u></u>
Mata uang asing		
Dollar Amerika Serikat		
Standard Chartered Bank, New York	1.480.765.287	506.311.615
Bank Central Asia, Jakarta	362.966.784	353.411.625
Standard Chartered Bank, Hongkong	256.750.470	452.932.725
OCBC, Singapura	114.215.198	165.141.728
Bank of China, Jakarta	74.529.242	119.083.823
Bank Mandiri, Jakarta	147.832.444	246.826.352
Wachovia Bank, New York, USA	-	407.507.919
Yen Jepang		
Sumitomo Mitsui Bank, Tokyo	216.410.835	56.796.523
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Limited, Tokyo	84.246.583	1.308.248.184
Dollar Singapura		
OCBC, Singapura	81.739.488	135.942.219
Standard Chartered Bank, Singapura	31.522.107	9.073.629
Dollar Australia		
Westpack Bank, Sydney	110.862.056	25.074.795
Commonwealth Bank, Sydney	87.249.234	41.919.705
Poundsterling Inggris		
Standard Chartered Bank, London	757.862.061	1.322.763.788
Euro		
Unicredito Italiano SPA, Milano	132.129.435	74.783.308
Commerz Bank AG, Frankfurt	104.988.261	190.461.312
Indover, Amsterdam	26.272.150	34.493.956
Dollar Hongkong		
OCBC, Hongkong	89.608.194	65.690.626
Standard Chartered Bank, Hongkong	24.375.273	24.164.899
Franc Swiss		
UBS AG, Zurich	80.175.366	130.058.949
Jumlah	<u>4.264.500.468</u>	<u>5.670.687.680</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(68.654.484)</u>	<u>(90.856.191)</u>
Jumlah	<u><u>4.195.845.984</u></u>	<u><u>5.579.831.489</u></u>
Jumlah Giro pada Bank Lain - Bersih	<u><u>32.942.214.171</u></u>	<u><u>28.414.151.122</u></u>
Tingkat bunga rata-rata per tahun:		
Rupiah	0,68%	0,63%
Mata uang asing		
Dollar Amerika Serikat	0,04%	0,02%
Lain-lain	-	0,36%

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Giro pada bank lain diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang. Nilai wajar dari giro pada bank lain dengan suku bunga variabel adalah nilai tercatatnya (Catatan 38).

Pada tanggal 23 Juni 2010 Standard Chartered Bank Tokyo telah ditutup.

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 ditempatkan pada pihak ketiga serta dikelompokkan lancar kecuali giro pada bank Indover dikelompokkan macet pada tahun 2008. Pada tanggal 15 Maret 2010 bank Indover mengembalikan dana ke Bank Bumi Arta sebesar EUR 2,762.05 atau Rp 34.721.731.

Mutasi penyisihan penghapusan giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	2011			2010		
	Rupiah Rp	Mata uang asing Rp	Jumlah Rp	Rupiah Rp	Mata uang asing Rp	Jumlah Rp
Saldo awal tahun	217.943.042	91.699.823	309.642.865	130.629.955	446.210.630	576.840.585
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	72.424.312	(22.913.163)	49.511.149	100.019.739	(318.518.373)	(218.498.634)
Selisih kurs penjabaran	-	(132.176)	(132.176)	-	(36.836.066)	(36.836.066)
Saldo akhir tahun	<u>290.367.354</u>	<u>68.654.484</u>	<u>359.021.838</u>	<u>230.649.694</u>	<u>90.856.191</u>	<u>321.505.885</u>

Pada tanggal 30 Juni 2011, tidak terdapat giro pada bank lain yang dijadikan agunan oleh bank.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya giro pada bank lain.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 35.

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Nilai wajar dari penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebesar nilai tercatatnya (Catatan 38).

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan jenis penempatan adalah sebagai berikut:

	2011 Rp	2010 Rp
Rupiah		
BI Intervensi - termasuk bunga sebesar Rp 2.181.036.356 tahun 2011 dan Rp 34.686.091 tahun 2010	227.818.963.644	169.965.313.909
BI Deposito berjangka	450.000.000.000	-
Dollar Amerika Serikat		
Call money		
Wachovia Bank, New Jersey, USA	-	821.153.206
	677.818.963.644	170.786.467.115
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(8.211.532)
Jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - Bersih	677.818.963.644	170.778.255.583

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 seluruhnya merupakan penempatan pada pihak ketiga dan dikelompokkan lancar.

Pada tahun 2010, penempatan pada Wachovia Bank merupakan penempatan dalam bentuk *call money* yang dinamakan *High Performance Money Market Account* dengan penarikan dibatasi enam kali dalam satu bulan.

Pada tanggal 29 September 2010, rekening pada Wachovia Bank telah ditutup.

Jangka waktu dan tingkat bunga rata-rata per tahun adalah sebagai berikut:

	2011		2010	
	Jangka waktu	Tingkat bunga per tahun	Jangka waktu	Tingkat bunga per tahun
Deposito berjangka	1 - 7 hari	6,27%		
Deposito berjangka	15 - 30 hari	6,60%		
BI Intervensi	1 - 7 hari	5,69%	1 - 7 hari	6,01%
BI Intervensi			8 - 15 hari	6,26%

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan sisa umur jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 dikelompokkan sampai dengan 1 bulan (Catatan 35).

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain dalam Dollar Amerika Serikat adalah sebagai berikut:

	2011 Rp	2010 Rp
Saldo awal tahun	-	8.506.290
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	-	(8.211.532)
Selisih kurs penjabaran	-	7.916.774
Saldo akhir tahun	-	8.211.532

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2011, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dijadikan agunan oleh bank.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya penempatan pada bank lain.

7. EFEK-EFEK DIMILIKI HINGGA JATUH TEMPO

Rincian efek-efek berdasarkan jenis dan tujuan investasi adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
	Rp	Rp
Rupiah		
Dimiliki hingga jatuh tempo		
Sertifikat Bank Indonesia	200.000.000.000	600.000.000.000
Pendapatan bunga diterima di muka yang belum diamortisasi	<u>(5.567.131.932)</u>	<u>(729.276.901)</u>
Jumlah Efek-Efek - Bersih	<u>194.432.868.068</u>	<u>599.270.723.099</u>
Tingkat bunga rata-rata per tahun	6,51%	6,37%
Jangka waktu	182-273 hari	55-91 hari

Efek-efek pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010, berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo berjangka waktu adalah:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
	Rp	Rp
Kurang dari atau sama sama dengan 1 bulan	50.000.000.000	600.000.000.000
Lebih dari 1 - 3 bulan	-	
Lebih dari 3 - 6 bulan	50.000.000.000	
Lebih dari 6 - 12 bulan	<u>100.000.000.000</u>	
Jumlah	200.000.000.000	600.000.000.000
Pendapatan bunga diterima dimuka	<u>(5.567.131.932)</u>	<u>(729.276.901)</u>
	<u>194.432.868.068</u>	<u>599.270.723.099</u>

Nilai wajar efek yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah pada nilai tercatatnya (Catatan 38).

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

8. KREDIT

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Estimasi nilai wajar kredit ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa datang menggunakan suku bunga saat ini. Pada tanggal 30 Juni 2011, nilai wajar dari kredit adalah sebesar Rp 1.320.375.931.374 (Catatan 38).

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas:

	2011					Jumlah
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Rupiah						
Modal Kerja	839.152.821.010	2.242.735.720	-	52.922.579	21.058.148.825	862.506.628.134
Konsumen	337.042.804.484	2.465.056.652	260.403.178	206.705.367	602.188.264	340.577.157.945
Investasi	91.901.838.226	58.349.022	-	-	-	91.960.187.248
Karyawan	451.585.915	-	-	-	-	451.585.915
Jumlah	<u>1.268.549.049.635</u>	<u>4.766.141.394</u>	<u>260.403.178</u>	<u>259.627.946</u>	<u>21.660.337.089</u>	<u>1.295.495.559.242</u>
Mata uang asing						
Modal Kerja	42.996.561.556	-	-	-	-	42.996.561.556
Jumlah	<u>42.996.561.556</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>42.996.561.556</u>
Jumlah	1.311.545.611.191	4.766.141.394	260.403.178	259.627.946	21.660.337.089	1.338.492.120.798
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.810.095.326)	(135.990.989)	(37.456.581)	(86.427.340)	(5.046.219.188)	(18.116.189.424)
Jumlah Kredit - Bersih	<u>1.298.735.515.865</u>	<u>4.630.150.405</u>	<u>222.946.597</u>	<u>173.200.606</u>	<u>16.614.117.901</u>	<u>1.320.375.931.374</u>
	2010					
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Rupiah						
Modal Kerja	704.251.220.339	4.131.227.110	2.208.461.287	6.130.429.252	13.471.684.642	730.193.022.630
Konsumen	239.494.670.956	3.630.819.351	203.006.379	151.401.000	577.755.095	244.057.652.781
Investasi	67.967.062.780	-	-	-	-	67.967.062.780
Karyawan	612.013.147	-	-	-	-	612.013.147
Jumlah	<u>1.012.324.967.222</u>	<u>7.762.046.461</u>	<u>2.411.467.666</u>	<u>6.281.830.252</u>	<u>14.049.439.737</u>	<u>1.042.829.751.338</u>
Mata uang asing						
Modal Kerja	34.223.677.470	-	-	-	-	34.223.677.470
Jumlah	<u>34.223.677.470</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>34.223.677.470</u>
Jumlah	1.046.548.644.692	7.762.046.461	2.411.467.666	6.281.830.252	14.049.439.737	1.077.053.428.808
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.134.159.469)	(126.510.035)	(18.305.893)	(167.882.552)	(4.464.825.800)	(14.911.683.749)
Jumlah Kredit - Bersih	<u>1.036.414.485.223</u>	<u>7.635.536.426</u>	<u>2.393.161.773</u>	<u>6.113.947.700</u>	<u>9.584.613.937</u>	<u>1.062.141.745.059</u>

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi

2011						
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Rupiah						
Perdagangan	566.604.912.903	1.479.209.898	-	23.131.348	9.630.635.710	577.737.889.859
Industri	120.292.363.261	443.324.195	-	-	9.116.987.019	129.852.674.475
Konstruksi	4.818.980.499	-	-	-	-	4.818.980.499
Transportasi	18.595.132.534	81.524.429	-	-	-	18.676.656.963
Pertanian	1.518.215.390	-	-	29.791.231	-	1.548.006.621
Lain-lain	556.719.445.048	2.762.082.872	260.403.178	206.705.367	2.912.714.360	562.861.350.825
Jumlah	1.268.549.049.635	4.766.141.394	260.403.178	259.627.946	21.660.337.089	1.295.495.559.242
Mata uang asing						
Perdagangan	37.216.183.523	-	-	-	-	37.216.183.523
Industri	5.780.378.033	-	-	-	-	5.780.378.033
Jumlah	42.996.561.556	-	-	-	-	42.996.561.556
Jumlah	1.311.545.611.191	4.766.141.394	260.403.178	259.627.946	21.660.337.089	1.338.492.120.798
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.810.095.326)	(135.990.989)	(37.456.581)	(86.427.340)	(5.046.219.188)	(18.116.189.424)
Jumlah Kredit - Bersih	1.298.735.515.865	4.630.150.405	222.946.597	173.200.606	16.614.117.901	1.320.375.931.374
2010						
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Rupiah						
Perdagangan	460.020.562.448	3.881.611.690	2.005.174.890	6.130.429.252	2.153.820.609	474.191.598.889
Industri	89.296.100.112	16.152.676	-	-	7.869.314.376	97.181.567.164
Konstruksi	10.139.218.116	-	-	-	1.577.414.227	11.716.632.343
Transportasi	7.756.363.586	145.740.796	203.286.397	-	-	8.105.390.779
Pertanian	1.523.740.029	42.654.707	-	-	999.120.104	2.565.514.840
Lain-lain	443.588.982.931	3.675.886.592	203.006.379	151.401.000	1.449.770.421	449.069.047.323
Jumlah	1.012.324.967.222	7.762.046.461	2.411.467.666	6.281.830.252	14.049.439.737	1.042.829.751.338
Dallar Amerika Serikat						
Perdagangan	29.011.685.830	-	-	-	-	29.011.685.830
Industri	5.211.991.640	-	-	-	-	5.211.991.640
Jumlah	34.223.677.470	-	-	-	-	34.223.677.470
Jumlah	1.046.548.644.692	7.762.046.461	2.411.467.666	6.281.830.252	14.049.439.737	1.077.053.428.808
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.134.159.469)	(126.510.035)	(18.305.893)	(167.882.552)	(4.464.825.800)	(14.911.683.749)
Jumlah Kredit - Bersih	1.036.414.485.223	7.635.536.426	2.393.161.773	6.113.947.700	9.584.613.937	1.062.141.745.059

Kredit berdasarkan sektor ekonomi lain-lain terutama merupakan kredit konsumsi untuk pinjaman pensiun.

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

c. Jangka waktu

1. Berdasarkan periode perjanjian kredit:

	2011		
	Rupiah Rp	Dollar Amerika Serikat Rp	Jumlah Rp
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	647.211.778.228	42.996.561.556	690.208.339.784
Lebih dari 1 - 2 tahun	39.216.782.700	-	39.216.782.700
Lebih dari 2 - 5 tahun	411.445.520.054	-	411.445.520.054
Lebih dari 5 tahun	197.621.478.260	-	197.621.478.260
Jumlah kredit	1.295.495.559.242	42.996.561.556	1.338.492.120.798
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17.686.223.887)	(429.965.537)	(18.116.189.424)
Jumlah Kredit - Bersih	1.277.809.335.355	42.566.596.019	1.320.375.931.374

	2010		
	Rupiah Rp	Dollar Amerika Serikat Rp	Jumlah Rp
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	552.041.648.228	34.223.677.470	586.265.325.698
Lebih dari 1 - 2 tahun	41.154.317.829	-	41.154.317.829
Lebih dari 2 - 5 tahun	361.263.342.031	-	361.263.342.031
Lebih dari 5 tahun	88.370.443.250	-	88.370.443.250
Jumlah kredit	1.042.829.751.338	34.223.677.470	1.077.053.428.808
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.569.447.002)	(342.236.747)	(14.911.683.749)
Jumlah Kredit - Bersih	1.028.260.304.336	33.881.440.723	1.062.141.745.059

2. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

	2011		
	Rupiah Rp	Dollar Amerika Serikat Rp	Jumlah Rp
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	688.719.965.761	42.996.561.556	731.716.527.317
Lebih dari 1 - 2 tahun	65.757.686.456	-	65.757.686.456
Lebih dari 2 - 5 tahun	360.462.373.996	-	360.462.373.996
Lebih dari 5 tahun	180.555.533.029	-	180.555.533.029
Jumlah kredit	1.295.495.559.242	42.996.561.556	1.338.492.120.798
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17.686.223.887)	(429.965.537)	(18.116.189.424)
Jumlah Kredit - Bersih	1.277.809.335.355	42.566.596.019	1.320.375.931.374

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

	2010		
	Rupiah	Dollar Amerika	Jumlah
	Rp	Serikat Rp	Rp
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	280.689.118.744	27.398.210.104	308.087.328.848
Lebih dari 1 - 2 tahun	308.497.185.123	6.825.467.366	315.322.652.489
Lebih dari 2 - 5 tahun	326.708.908.843	-	326.708.908.843
Lebih dari 5 tahun	126.934.538.628	-	126.934.538.628
Jumlah kredit	1.042.829.751.338	34.223.677.470	1.077.053.428.808
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.569.447.002)	(342.236.747)	(14.911.683.749)
Jumlah Kredit - Bersih	1.028.260.304.336	33.881.440.723	1.062.141.745.059

d. Berdasarkan pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

	2011	2010
	Rp	Rp
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
Rupiah	13.834.463.318	12.595.557.849
Cadangan kerugian penurunan nilai	(128.508.880)	(72.374.332)
Jumlah - bersih	13.705.954.438	12.523.183.517
Pihak ketiga		
Rupiah	1.281.661.095.924	1.030.234.193.489
Dollar Amerika Serikat	42.996.561.556	34.223.677.470
Jumlah	1.324.657.657.480	1.064.457.870.959
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17.987.680.544)	(14.839.309.417)
Jumlah - bersih	1.306.669.976.936	1.049.618.561.542
Jumlah Kredit - Bersih	1.320.375.931.374	1.062.141.745.059

Kredit kepada pihak hubungan istimewa diberikan dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan kredit yang diberikan kepada pihak ketiga (Catatan 33).

e. Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	2011	2010
Rupiah		
Kredit yang diberikan	12,74%	13,33%
Pensiun	22,91%	22,93%
Dollar Amerika Serikat	6,98%	6,45%

f. Kredit dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan, jaminan lain atau aset yang umumnya diterima oleh bank, antara lain deposito berjangka, logam mulia, kendaraan bermotor, tanah, dan bangunan. Manajemen berkeyakinan bahwa agunan yang diterima dari debitur cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya kredit.

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

- g. Kredit modal kerja terdiri dari pinjaman rekening koran dan fasilitas cerukan.
- h. Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor, kredit pensiun, dan kredit perorangan lainnya.
- i. Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit untuk pembelian kendaraan, rumah dan keperluan lainnya dengan jangka waktu 1 sampai 10 tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan. Kredit yang diberikan kepada karyawan dibebani bunga rata-rata per tahun masing-masing sebesar 8,42% dan 9,15% pada 30 Juni 2011 dan 2010.
- j. Berikut ini adalah saldo kredit pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 berdasarkan klasifikasi kolektibilitas sesuai dengan peraturan Bank Indonesia:

	2011		
	Rupiah Rp	Dollar Amerika Serikat Rp	Jumlah Rp
Lancar	1.268.549.049.635	42.996.561.556	1.311.545.611.191
Dalam perhatian khusus	4.766.141.394	-	4.766.141.394
Kurang lancar	260.403.178	-	260.403.178
Diragukan	259.627.946	-	259.627.946
Macet	21.660.337.089	-	21.660.337.089
Jumlah kredit	1.295.495.559.242	42.996.561.556	1.338.492.120.798
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17.686.223.887)	(429.965.537)	(18.116.189.424)
Jumlah Kredit - Bersih	1.277.809.335.355	42.566.596.019	1.320.375.931.374

	2010		
	Rupiah Rp	Dollar Amerika Serikat Rp	Jumlah Rp
Lancar	1.012.324.967.222	34.223.677.470	1.046.548.644.692
Dalam perhatian khusus	7.762.046.461	-	7.762.046.461
Kurang lancar	2.411.467.666	-	2.411.467.666
Diragukan	6.281.830.252	-	6.281.830.252
Macet	14.049.439.737	-	14.049.439.737
Jumlah kredit	1.042.829.751.338	34.223.677.470	1.077.053.428.808
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.569.447.002)	(342.236.747)	(14.911.683.749)
Jumlah Kredit - Bersih	1.028.260.304.336	33.881.440.723	1.062.141.745.059

- k. Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010, Bank tidak melakukan restrukturisasi kredit.
- l. Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada Bank Indonesia pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 tidak terdapat kredit yang melampaui ketentuan BMPK.

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

- m. Rincian kredit bermasalah (kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet) menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	2011		2010	
	Kredit bermasalah Rp	Minimum Penyisihan Rp	Kredit bermasalah Rp	Minimum Penyisihan Rp
Rupiah				
Perdagangan	9.653.767.058	(781.472.812)	10.289.424.751	(807.198.224)
Industri	9.116.987.019	(3.744.271.317)	7.869.314.376	(3.231.714.491)
Konstruksi	-	-	1.577.414.227	-
Transportasi	-	-	203.286.397	(492.960)
Pertanian	29.791.231	-	999.120.104	-
Lain-lain	3.379.822.905	(644.358.980)	1.804.177.800	(611.608.570)
Jumlah	<u>22.180.368.213</u>	<u>(5.170.103.109)</u>	<u>22.742.737.655</u>	<u>(4.651.014.245)</u>

- n. Rasio Non Performing Loan (NPL) gross pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 masing-masing sebesar 1,66% dan 2,11% dan rasio NPL Neto pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 masing-masing sebesar 1,27% dan 1,68%.
- o. Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010, kredit yang telah dihentikan pembebanan bunganya masing-masing sebesar Rp 22.180.368.213 dan Rp 22.742.737.655.
- p. Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010, jumlah kredit yang dijamin dengan jaminan tunai masing-masing sebesar Rp 30.889.633.502 dan Rp 33.453.010.012.
- q. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah sebagai berikut:

	2011		
	Rupiah Rp	Dollar Amerika Serikat Rp	Jumlah Rp
Saldo awal tahun	15.414.942.679	389.805.487	15.804.748.166
Penyisihan tahun berjalan	2.685.159.855	42.848.317	2.728.008.172
Penghapusan tahun berjalan	(413.878.646)	-	(413.878.646)
Selisih kurs penjabaran	-	(2.688.268)	(2.688.268)
Saldo akhir tahun	<u>17.686.223.888</u>	<u>429.965.536</u>	<u>18.116.189.424</u>

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

	2010		
	Rupiah	Dollar Amerika	Jumlah
	Rp	Serikat Rp	Rp
Saldo awal tahun	13.441.551.369	350.394.323	13.791.945.692
Penyisihan tahun berjalan	2.642.689.632	2.349.368	2.645.039.000
Penghapusan tahun berjalan	(1.514.794.000)	-	(1.514.794.000)
Selisih kurs penjabaran	-	(10.506.943)	(10.506.943)
Saldo akhir tahun	<u>14.569.447.001</u>	<u>342.236.748</u>	<u>14.911.683.749</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

- r. Mutasi kredit yang dihapusbukukan adalah sebagai berikut:

	2011	2010
	Rp	Rp
Saldo awal tahun	6.588.518.809	4.296.979.309
Penambahan dalam tahun berjalan	<u>413.878.646</u>	<u>1.514.794.000</u>
Saldo akhir tahun	<u>7.002.397.455</u>	<u>5.811.773.309</u>

9. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN AKSEPTASI

- a. Tagihan Akseptasi

	2011	2010
	Rp	Rp
Bukan bank - pihak ketiga		
Dollar Amerika Serikat	5.740.468.342	812.481.446
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(46.164.489)</u>	<u>(8.124.778)</u>
Jumlah Tagihan Akseptasi - Bersih	<u>5.694.303.853</u>	<u>804.356.668</u>

Tagihan akseptasi di atas merupakan fasilitas L/C dan diklasifikasikan sebagai pinjaman diberikan dan piutang.

Tagihan akseptasi pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 seluruhnya merupakan tagihan akseptasi pada pihak ketiga dan dikelompokkan lancar.

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
	Rp	Rp
Saldo awal tahun	24.838.317	12.638.436
Pemulihan tahun berjalan	22.161.127	(4.023.791)
Selisih kurs penjabaran	<u>(834.955)</u>	<u>(489.867)</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>46.164.489</u></u>	<u><u>8.124.778</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penghapusan tagihan akseptasi tersebut adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

b. Kewajiban Akseptasi

Kewajiban akseptasi diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diamortisasikan terdiri dari:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
	Rp	Rp
Bank - pihak ketiga		
Dollar Amerika Serikat	5.740.468.342	812.481.446

Tagihan dan kewajiban akseptasi berdasarkan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
	Rp	Rp
Lebih dari atau sama dengan 1 bulan	2.976.413.182	328.310.731
Lebih dari 1 - 3 bulan	2.764.055.160	-
Lebih dari 6 - 12 bulan	<u>-</u>	<u>484.170.715</u>
Jumlah Tagihan dan Kewajiban Akseptasi	<u><u>5.740.468.342</u></u>	<u><u>812.481.446</u></u>

Tagihan dan kewajiban akseptasi berdasarkan sisa umur jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
	Rp	Rp
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	4.622.909.182	328.310.731
Lebih dari 1 - 3 bulan	1.117.559.160	243.603.745
Lebih dari 6 - 12 bulan	<u>-</u>	<u>240.566.970</u>
Jumlah Tagihan dan Kewajiban Akseptasi	<u><u>5.740.468.342</u></u>	<u><u>812.481.446</u></u>

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

10. PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM

Nama Perusahaan	Jenis usaha	Persentase Pemilikan		2011 Rp	2010 Rp
		2011	2010		
<u>Metode Biaya</u>					
Pihak hubungan istimewa					
PT Balimor Finance	Pembiayaan konsumen dan sewa guna usaha	9%	9%	1.475.000.000	1.475.000.000
				(14.750.000)	(14.750.000)
				<u>1.460.250.000</u>	<u>1.460.250.000</u>
Pihak ketiga					
PT Aplikanusa Lintasarta	Komunikasi	1%	1%	10.000.000	10.000.000
				(100.000)	(100.000)
				<u>9.900.000</u>	<u>9.900.000</u>
Jumlah Penyertaan - Bersih				<u>1.470.150.000</u>	<u>1.470.150.000</u>

Investasi dalam bentuk saham diklasifikasikan sebagai AFS dan tercatat sebesar biaya perolehan. Klasifikasi penyertaan berdasarkan kualitas menurut ketentuan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	2011 Rp	2010 Rp
Lancar	1.485.000.000	1.485.000.000
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.850.000)	(14.850.000)
Jumlah Penyertaan - Bersih	<u>1.470.150.000</u>	<u>1.470.150.000</u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai penyertaan adalah sebagai berikut:

	2011 Rp	2010 Rp
Saldo awal tahun	14.850.000	737.600.000
Pemulihan tahun berjalan	-	(722.750.000)
Saldo akhir tahun	<u>14.850.000</u>	<u>14.850.000</u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penghapusan penyertaan dalam bentuk saham tersebut adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

11. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA

Pendapatan bunga kredit adalah sebesar Rp 11.302.807.587 dan Rp 9.869.109.452 masing-masing untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2011 dan 2010.

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

12. ASET TETAP

	1 Januari 2011 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	30 Juni 2011 Rp
Biaya perolehan					
Pemilikan langsung					
Tanah	68.991.651.015	-	-	718.852.538	69.710.503.553
Bangunan	60.895.130.137	-	-	445.202.977	61.340.333.114
Instalasi	2.221.558.601	40.477.500	-	-	2.262.036.101
Perlengkapan dan peralatan kantor	34.527.756.158	330.795.075	586.046.021	-	34.272.505.212
Kendaraan bermotor	9.256.351.000	812.000.000	-	-	10.068.351.000
Bangunan dalam penyelesaian	879.706.200	284.349.315	-	(1.164.055.515)	-
Jumlah	<u>176.772.153.111</u>	<u>1.467.621.890</u>	<u>586.046.021</u>	<u>-</u>	<u>177.653.728.980</u>
Akumulasi penyusutan					
Pemilikan langsung					
Bangunan	28.701.548.626	1.106.147.277	-	-	29.807.695.903
Instalasi	1.791.987.105	70.877.109	-	-	1.862.864.214
Perlengkapan dan peralatan kantor	31.054.139.383	873.271.724	586.046.021	-	31.341.365.086
Kendaraan bermotor	6.730.408.402	425.742.988	-	-	7.156.151.390
Jumlah	<u>68.278.083.516</u>	<u>2.476.039.098</u>	<u>586.046.021</u>	<u>-</u>	<u>70.168.076.593</u>
Jumlah Tercatat	<u>108.494.069.595</u>				<u>107.485.652.387</u>
	1 Januari 2010 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	30 Juni 2010 Rp
Biaya perolehan					
Pemilikan langsung					
Tanah	68.846.551.015	-	-	145.100.000	68.991.651.015
Bangunan	57.374.377.637	3.301.952.500	-	218.800.000	60.895.130.137
Instalasi	2.071.833.101	67.168.500	8.965.000	-	2.130.036.601
Perlengkapan dan peralatan kantor	33.505.004.072	474.399.918	11.925.000	-	33.967.478.990
Kendaraan bermotor	8.561.730.000	575.050.000	140.629.000	-	8.996.151.000
Jumlah	<u>170.359.495.825</u>	<u>4.418.570.918</u>	<u>161.519.000</u>	<u>363.900.000</u>	<u>174.980.447.743</u>
Akumulasi penyusutan					
Pemilikan langsung					
Bangunan	26.655.982.552	1.022.783.040	-	-	27.678.765.592
Instalasi	1.686.695.099	59.321.774	7.798.606	-	1.738.218.267
Perlengkapan dan peralatan kantor	28.759.148.475	1.308.095.614	4.425.000	-	30.062.819.089
Kendaraan bermotor	6.261.300.336	368.872.534	140.629.000	-	6.489.543.870
Jumlah	<u>63.363.126.462</u>	<u>2.759.072.962</u>	<u>152.852.606</u>	<u>-</u>	<u>65.969.346.818</u>
Jumlah Tercatat	<u>106.996.369.363</u>				<u>109.011.100.925</u>

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Pengurangan aset tetap yang merupakan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut:

	2011	2010
	Rp	Rp
Harga jual	4.500.000	121.501.266
Nilai buku	-	-
Laba penjualan aset tetap	<u>4.500.000</u>	<u>121.501.266</u>

Beban penyusutan adalah sebesar Rp 3.168.938.114 dan Rp 3.675.661.256 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2011 dan 2010.

Bank memiliki beberapa bidang tanah yang digunakan sebagai kantor cabang yang terletak di Jakarta, Bandung, Solo, Semarang, Surabaya, Denpasar dan Medan dengan hak legal berupa Hak Milik, Hak Guna Bangunan dan Bukti Ijin Pemakaian Tanah yang berjangka waktu 5 sampai 30 tahun dan akan jatuh tempo antara tahun 2011 dan 2039. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aset tetap kecuali tanah, telah diasuransikan pada PT Asuransi Artarindo (pihak yang mempunyai hubungan istimewa – Catatan 33), PT Asuransi Wahana Tata dan lainnya terhadap risiko kebakaran, kecurian, dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 55.610.104.478 dan Rp 60.831.160.478 masing-masing untuk tanggal 30 Juni 2011 dan 2010. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan aset tetap yang diasuransikan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

13. ASET LAIN – LAIN

	2011	2010
	Rp	Rp
Tarikan kliring	34.481.452.539	36.144.748.084
Aset tidak berwujud - setelah dikurangi amortisasi sebesar Rp 7.190.907.548 tahun 2011 dan Rp 5.585.866.944 tahun 2010	4.987.692.097	6.349.826.266
Agunan yang diambil alih - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 1.888.325.685 tahun 2011 dan Rp 621.309.648 tahun 2010	1.664.409.694	2.951.483.221
Uang jaminan ATM	2.000.000.000	2.000.000.000
Biaya dibayar dimuka	2.712.799.303	3.364.813.021
Persediaan alat tulis dan perlengkapan kantor	1.105.961.553	959.386.973
Aset terbengkalai - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 1.700.643.000 tahun 2011 dan Rp 850.321.500 tahun 2010 (Catatan 11)	-	850.321.500
Uang muka pajak pasal 25	248.069.025	-
Lain-lain	733.862.536	814.382.458
Jumlah	<u>47.934.246.747</u>	<u>53.434.961.523</u>

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Berikut ini adalah saldo agunan yang diambil alih dan aset terbengkalai pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 berdasarkan klasifikasi kolektibilitas:

	2011	2010
	Rp	Rp
<u>Agunan yang diambil alih</u>		
Kurang lancar	-	3.328.819.389
Diragukan	3.328.819.389	243.973.480
Macet	223.915.990	-
Jumlah	3.552.735.379	3.572.792.869
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.888.325.685)	(621.309.648)
Jumlah - bersih	<u>1.664.409.694</u>	<u>2.951.483.221</u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	2011	2010
	Rp	Rp
Saldo awal tahun	1.786.396.435	668.409.648
Penyisihan tahun berjalan	101.929.250	(47.100.000)
Saldo akhir tahun	<u>1.888.325.685</u>	<u>621.309.648</u>

	2011	2010
	Rp	Rp
<u>Aset terbengkalai</u>		
Diragukan	-	1.700.643.000
Macet	1.700.643.000	-
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.700.643.000)	(850.321.500)
Jumlah - bersih	<u>-</u>	<u>850.321.500</u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai aset terbengkalai adalah sebagai berikut:

	2011	2010
	Rp	Rp
Saldo awal tahun	850.321.500	850.321.500
Penyisihan tahun berjalan	850.321.500	-
Saldo akhir tahun	<u>1.700.643.000</u>	<u>850.321.500</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan agunan yang diambil alih dan aset terbengkalai adalah cukup.

Agunan yang diambil alih yang dijual selama tahun 2011 adalah Rp 20.057.490 dengan laba penjualan Rp 19.942.510 sedangkan untuk tahun 2010 adalah nihil.

Pada tahun 2010, agunan yang diambil alih berupa Ruko Rungkut sebesar Rp 314.000.000 direklasifikasi ke akun aset tetap (catatan 12)

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

14. KEWAJIBAN SEGERA

	2011	2010
	Rp	Rp
Rupiah		
Transfer dalam proses	12.094.101.675	12.615.723.543
Titipan nasabah	2.110.796.139	1.996.751.640
Lain-lain	375.758.464	203.415.779
Jumlah	<u>14.580.656.278</u>	<u>14.815.890.962</u>
Mata uang asing		
Lain-lain - Dollar Amerika Serikat	1.375.939	1.454.479
	<u>1.375.939</u>	<u>1.454.479</u>
Jumlah keseluruhan	<u>14.582.032.217</u>	<u>14.817.345.441</u>

Kewajiban segera diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

15. SIMPANAN

Simpanan diklasifikasikan dalam kategori kewajiban keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Estimasi nilai wajar dari simpanan tanpa jangka waktu, termasuk juga simpanan tanpa suku bunga, adalah jumlah yang harus dikembalikan pada saat ada permintaan. Estimasi nilai wajar dari simpanan dengan suku bunga tetap didasarkan pada diskonto arus kas menggunakan suku bunga dari hutang baru dengan jangka waktu yang sama. Pada tanggal 30 Juni 2011, nilai wajar dari simpanan adalah sebesar Rp 2.106.560.173.956 (Catatan 38).

Simpanan terdiri dari:

	2011		
	Pihak hubungan istimewa	Pihak ketiga	Jumlah
	Rp	Rp	Rp
Giro	145.020.669.516	269.304.514.668	414.325.184.184
Tabungan	52.980.548.080	282.813.911.446	335.794.459.526
Deposito berjangka	<u>699.452.265.148</u>	<u>656.988.265.098</u>	<u>1.356.440.530.246</u>
Jumlah	<u>897.453.482.744</u>	<u>1.209.106.691.212</u>	<u>2.106.560.173.956</u>

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

	2010		
	Pihak hubungan istimewa	Pihak ketiga	Jumlah
	Rp	Rp	Rp
Giro	102.224.949.886	258.935.921.734	361.160.871.620
Tabungan	38.720.119.086	298.817.294.497	337.537.413.583
Deposito berjangka	342.725.341.572	619.536.732.102	962.262.073.674
Jumlah	483.670.410.544	1.177.289.948.333	1.660.960.358.877

a. Giro terdiri atas:

	2011	2010
	Rp	Rp
Pihak hubungan istimewa		
Rupiah	143.979.454.688	100.769.130.828
Dollar Amerika Serikat	1.041.214.828	1.455.819.058
Jumlah	145.020.669.516	102.224.949.886
Pihak ketiga		
Rupiah	266.749.474.371	255.853.072.876
Dollar Amerika Serikat	2.555.040.297	3.082.848.858
Jumlah	269.304.514.668	258.935.921.734
Jumlah Giro	414.325.184.184	361.160.871.620
Tingkat bunga rata-rata per tahun		
Rupiah	2,42%	2,23%
Dollar Amerika Serikat	0,53%	0,51%

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk giro dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sama dengan tingkat bunga yang diberikan kepada pihak ketiga (Catatan 33).

Jumlah giro yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 masing-masing adalah Rp 50.000.000 dan Rp 30.675.000.

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

b. Tabungan terdiri atas:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
	Rp	Rp
Pihak hubungan istimewa		
Rupiah		
Tabungan Kesra	6.956.564.712	6.903.525.163
Tabungan BBA	45.948.898.068	31.750.580.893
TabunganKu	39.318.433	29.651.321
Dollar Amerika Serikat		
Tabungan BBA	35.766.867	36.361.709
Jumlah	<u>52.980.548.080</u>	<u>38.720.119.086</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
Tabungan Kesra	160.027.928.704	134.899.239.809
Tabungan BBA	113.777.103.968	155.172.394.419
TabunganKu	1.600.423.055	1.102.614.681
Tabungan pensiun	5.584.969.717	4.695.629.823
Dollar Amerika Serikat		
Tabungan BBA	1.823.486.002	2.947.415.765
Jumlah	<u>282.813.911.446</u>	<u>298.817.294.497</u>
Jumlah Tabungan	<u>335.794.459.526</u>	<u>337.537.413.583</u>
Tingkat bunga rata-rata per tahun		
Rupiah	3,73%	3,76%
Dollar Amerika Serikat	0,48%	0,48%

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk tabungan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sama dengan tingkat bunga yang diberikan kepada pihak ketiga (Catatan 33).

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010, tidak terdapat tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit.

c. Deposito berjangka terdiri atas:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
	Rp	Rp
Pihak hubungan istimewa		
Rupiah	696.282.548.362	339.235.877.876
Dollar Amerika Serikat	3.169.716.786	3.489.463.696
Jumlah	<u>699.452.265.148</u>	<u>342.725.341.572</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	635.110.376.692	602.882.881.144
Dollar Amerika Serikat	21.877.888.406	16.653.850.958
Jumlah	<u>656.988.265.098</u>	<u>619.536.732.102</u>
Jumlah Deposito Berjangka	<u>1.356.440.530.246</u>	<u>962.262.073.674</u>

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan jangka waktu:

1. Berdasarkan periode deposito berjangka:

	2011		
	Pihak hubungan istimewa	Pihak ketiga	Jumlah
	Rp	Rp	Rp
Rupiah			
1 bulan	693.252.631.970	622.890.470.355	1.316.143.102.325
3 bulan	2.449.346.856	9.192.510.452	11.641.857.308
6 bulan	580.569.536	2.268.074.493	2.848.644.029
12 bulan	-	759.321.392	759.321.392
Jumlah	<u>696.282.548.362</u>	<u>635.110.376.692</u>	<u>1.331.392.925.054</u>
Dollar Amerika Serikat			
1 bulan	3.169.716.786	21.877.888.406	25.047.605.192
Jumlah	<u>699.452.265.148</u>	<u>656.988.265.098</u>	<u>1.356.440.530.246</u>
	2010		
	Pihak hubungan istimewa	Pihak ketiga	Jumlah
	Rp	Rp	Rp
Rupiah			
1 bulan	336.240.466.981	584.892.591.624	921.133.058.605
3 bulan	2.436.391.870	12.550.072.210	14.986.464.080
6 bulan	559.019.025	4.742.231.228	5.301.250.253
12 bulan	-	697.986.082	697.986.082
Jumlah	<u>339.235.877.876</u>	<u>602.882.881.144</u>	<u>942.118.759.020</u>
Dollar Amerika Serikat			
1 bulan	3.489.463.696	16.653.850.958	20.143.314.654
Jumlah	<u>342.725.341.572</u>	<u>619.536.732.102</u>	<u>962.262.073.674</u>

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

2. Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

	2011		
	Pihak hubungan istimewa	Pihak ketiga	Jumlah
	Rp	Rp	Rp
Rupiah			
Kurang dari atau sampai dengan 1 bulan	695.000.306.379	628.159.996.577	1.323.160.302.956
Lebih dari 1 - 3 bulan	1.083.070.450	5.709.295.826	6.792.366.276
Lebih dari 3 - 6 bulan	199.171.533	729.061.348	928.232.881
Lebih dari 6 - 12 bulan	-	512.022.941	512.022.941
Jumlah	<u>696.282.548.362</u>	<u>635.110.376.692</u>	<u>1.331.392.925.054</u>
Dollar Amerika Serikat			
Kurang dari atau sampai dengan 1 bulan	3.169.716.786	21.877.888.406	25.047.605.192
	<u>3.169.716.786</u>	<u>21.877.888.406</u>	<u>25.047.605.192</u>
Jumlah	<u>699.452.265.148</u>	<u>656.988.265.098</u>	<u>1.356.440.530.246</u>
	2010		
	Pihak hubungan istimewa	Pihak ketiga	Jumlah
	Rp	Rp	Rp
Rupiah			
Kurang dari atau sampai dengan 1 bulan	337.970.049.166	589.520.978.860	927.491.028.026
Lebih dari 1 - 3 bulan	1.073.925.417	9.657.449.253	10.731.374.670
Lebih dari 3 - 6 bulan	191.903.293	3.215.831.882	3.407.735.175
Lebih dari 6 - 12 bulan	-	488.621.149	488.621.149
Jumlah	<u>339.235.877.876</u>	<u>602.882.881.144</u>	<u>942.118.759.020</u>
Dollar Amerika Serikat			
Kurang dari atau sampai dengan 1 bulan	3.489.463.696	16.653.850.958	20.143.314.654
	<u>3.489.463.696</u>	<u>16.653.850.958</u>	<u>20.143.314.654</u>
Jumlah	<u>342.725.341.572</u>	<u>619.536.732.102</u>	<u>962.262.073.674</u>

Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	2011	2010
Rupiah	6,79%	6,94%
Dollar Amerika Serikat	1,02%	1,32%

Jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 139.088.514.955 dan Rp 124.598.669.562.

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk deposito berjangka dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sama dengan tingkat bunga yang diberikan kepada pihak ketiga (Catatan 33).

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

16. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan dalam kategori kewajiban keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Estimasi nilai wajar dari simpanan tanpa jangka waktu, termasuk juga simpanan tanpa suku bunga, adalah jumlah yang harus dikembalikan saat ada permintaan. Estimasi nilai wajar dari simpanan dengan suku bunga tetap didasarkan pada diskonto arus kas menggunakan suku bunga dari hutang baru dengan jangka waktu yang sama. Pada tanggal 30 Juni 2011, nilai wajar dari simpanan dari bank lain adalah sebesar Rp 5.320.260.607 (Catatan 38).

Simpanan dari bank lain terdiri atas:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
	Rp	Rp
Pihak ketiga		
Giro	1.820.260.607	3.788.658.338
Deposito berjangka	<u>3.500.000.000</u>	<u>4.750.000.000</u>
Jumlah	<u><u>5.320.260.607</u></u>	<u><u>8.538.658.338</u></u>
Tingkat bunga rata-rata pertahun		
Giro	3,82%	4,20%
Deposito berjangka	7,00%	7,17%
Jangka waktu deposito berjangka	1 - 3 bulan	1 - 3 bulan

Deposito berjangka, berdasarkan periode deposito berjangka:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
	Rp	Rp
Rupiah		
1 bulan	2.000.000.000	2.250.000.000
3 bulan	<u>1.500.000.000</u>	<u>2.500.000.000</u>
Jumlah	<u><u>3.500.000.000</u></u>	<u><u>4.750.000.000</u></u>

Deposito berjangka, berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
	Rp	Rp
Rupiah		
Kurang dari atau sampai dengan 1 bulan	3.000.000.000	3.250.000.000
Lebih dari 1 - 3 bulan	<u>500.000.000</u>	<u>1.500.000.000</u>
Jumlah	<u><u>3.500.000.000</u></u>	<u><u>4.750.000.000</u></u>

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

17. HUTANG PAJAK

	2011	2010
	Rp	Rp
Pajak penghasilan badan (Catatan 30)	839.925.000	485.035.000
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2) - Final	1.474.970.544	1.303.522.369
Pasal 21	190.194.318	158.915.259
Pasal 23	6.938.200	8.755.757
Pasal 25	-	-
Pasal 26	813.959	508.006
Pajak titipan	9.884.839	-
Jumlah	<u>2.522.726.860</u>	<u>1.956.736.391</u>

18. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Transaksi komitmen dan kontinjensi yang lazim dalam kegiatan usaha bank yang memiliki risiko kredit adalah sebagai berikut:

	2011	
	Saldo	Estimasi kerugian Komitmen dan kontinjensi
	Rp	Rp
Rupiah		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	612.101.466.775	5.084.401.617
Bank garansi	6.641.766.293	62.967.663
<i>Irrevocable letter of credits</i>	2.960.000.211	29.600.002
Dollar Amerika Serikat		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	5.971.500.459	59.715.066
<i>Irrevocable letter of credits</i>	10.489.114.335	15.735.301
Yen Jepang		
<i>Irrevocable letter of credits</i>	1.573.530.000	104.891.142
Jumlah	<u>639.737.378.073</u>	<u>5.357.310.791</u>

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

	2010	
	Saldo Rp	Estimasi kerugian Komitmen dan kontinjensi Rp
Rupiah		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	507.185.698.388	4.218.491.264
Bank garansi	7.802.800.538	59.872.502
<i>Irrevocable letter of credits</i>	6.249.995.080	58.699.951
Dollar Amerika Serikat		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	5.389.093.277	53.890.972
<i>Irrevocable letter of credits</i>	5.698.142.787	56.981.411
Yen Jepang		
<i>Irrevocable letter of credits</i>	1.152.296.850	11.522.968
Jumlah	<u>533.478.026.920</u>	<u>4.459.459.068</u>

Kolektibilitas transaksi komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit adalah sebagai berikut:

	2011					Jumlah Rp
	Lancar Rp	Dalam perhatian khusus Rp	Kurang lancar Rp	Diragukan Rp	Macet Rp	
Rupiah						
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	612.101.466.775	-	-	-	-	612.101.466.775
Bank garansi	6.641.766.293	-	-	-	-	6.641.766.293
<i>Irrevocable letter of credits</i>	2.960.000.211	-	-	-	-	2.960.000.211
Jumlah	<u>621.703.233.279</u>	-	-	-	-	<u>621.703.233.279</u>
Mata uang asing						
Dollar Amerika Serikat						
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	5.971.500.459	-	-	-	-	5.971.500.459
<i>Irrevocable letter of credits</i>	10.489.114.335	-	-	-	-	10.489.114.335
Yen Jepang						
<i>Irrevocable letter of credits</i>	1.573.530.000	-	-	-	-	1.573.530.000
Jumlah	<u>18.034.144.794</u>	-	-	-	-	<u>18.034.144.794</u>
Jumlah	639.737.378.073	-	-	-	-	639.737.378.073
Penyisihan penghapusan	(5.357.310.791)	-	-	-	-	(5.357.310.791)
Jumlah - Bersih	<u>634.380.067.282</u>	-	-	-	-	<u>634.380.067.282</u>

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

	2010					Jumlah Rp
	Lancar Rp	Dalam perhatian khusus Rp	Kurang Kurang lancar Rp	Diragukan Rp	Macet Rp	
Rupiah						
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	507.114.928.861	70.769.525	-	-	-	507.185.698.386
Bank garansi	7.802.800.538	-	-	-	-	7.802.800.538
<i>Irrevocable letter of credits</i>	6.249.995.080	-	-	-	-	6.249.995.080
Jumlah	<u>521.167.724.479</u>	<u>70.769.525</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>521.238.494.004</u>
Mata uang asing						
Dollar Amerika Serikat						
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	5.389.093.277	-	-	-	-	5.389.093.277
<i>Irrevocable letter of credits</i>	5.698.142.787	-	-	-	-	5.698.142.787
Yen Jepang						
<i>Irrevocable letter of credits</i>	1.152.296.850	-	-	-	-	1.152.296.850
Jumlah	<u>12.239.532.914</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>12.239.532.914</u>
Jumlah	533.407.257.393	70.769.525	-	-	-	533.478.026.918
Penyisihan penghapusan	(4.459.459.068)	-	-	-	-	(4.459.459.068)
Jumlah - Bersih	<u>528.947.798.325</u>	<u>70.769.525</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>529.018.567.850</u>

Mutasi estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

	2011			2010		
	Rupiah Rp	Mata uang asing Rp	Jumlah Rp	Rupiah Rp	Mata uang asing Rp	Jumlah Rp
Saldo awal tahun	4.795.859.188	130.680.534	4.926.539.722	3.690.083.142	102.728.971	3.792.812.113
Penyisihan (pemulihan)						
tahun berjalan	381.110.094	56.184.417	437.294.511	646.980.576	23.484.452	670.465.028
Selisih kurs penjabaran	-	(6.523.442)	(6.523.442)	-	(3.818.073)	(3.818.073)
Saldo akhir tahun	<u>5.176.969.282</u>	<u>180.341.509</u>	<u>5.357.310.791</u>	<u>4.337.063.718</u>	<u>122.395.350</u>	<u>4.459.459.068</u>

Jumlah estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah estimasi kerugian transaksi komitmen dan kontinjensi yang telah dibentuk adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat tidak dipenuhinya kewajiban komitmen dan kontinjensi oleh nasabah.

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

19. BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2011	2010
	Rp	Rp
Rupiah		
Deposito berjangka	4.402.925.967	2.653.902.868
Tabungan	1.054.204.520	1.043.911.397
Giro	814.263.225	726.019.418
Simpanan dari bank lain	9.624.973	17.223.900
Jumlah Rupiah	<u>6.281.018.685</u>	<u>4.441.057.583</u>
Mata uang asing		
Deposito berjangka	14.504.601	9.705.714
Giro	1.476.615	2.281.751
Tabungan	727.374	1.724.616
Jumlah mata uang asing	<u>16.708.590</u>	<u>13.712.081</u>
Jumlah	<u><u>6.297.727.275</u></u>	<u><u>4.454.769.664</u></u>

20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

Bank menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 masing-masing sebanyak 790 dan 770.

Kewajiban imbalan pasca kerja di pos neraca untuk posisi 30 Juni 2011 dan 2010 adalah Rp 26.226.160.876 dan Rp 24.016.652.758.

21. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

	2011	2010
	Rp	Rp
Biaya yang masih harus dibayar	8.925.683.341	9.006.870.051
Setoran kliring	31.796.210.656	20.839.632.809
Setoran jaminan	1.815.805.012	1.849.163.525
Cadangan hadiah undian kesra	150.000.000	150.000.000
Pendapatan diterima dimuka	35.267.812	2.368.113
Lain-lain	1.088.022.546	1.600.232.562
Jumlah	<u><u>43.810.989.367</u></u>	<u><u>33.448.267.060</u></u>

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

22. MODAL SAHAM

	<u>Jumlah Saham</u>	<u>Persentase Kepemilikan</u>	<u>Jumlah Modal Disetor</u> Rp
PT Surya Husada Investment	1.050.000.000	45,45%	105.000.000.000
PT Dana Graha Agung	630.000.000	27,27%	63.000.000.000
PT Budiman Kencana Lestari Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	420.000.000	18,18%	42.000.000.000
	<u>210.000.000</u>	<u>9,10%</u>	<u>21.000.000.000</u>
Jumlah	<u><u>2.310.000.000</u></u>	<u><u>100,00%</u></u>	<u><u>231.000.000.000</u></u>

23. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank yang dinyatakan dalam akta No. 16 tanggal 9 Juni 2010 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Bank menyetujui:

- a. Pembentukan cadangan umum sebesar Rp 2.500.000.000 dari saldo laba tahun 2010 sehingga cadangan umum per 30 Juni 2011 menjadi Rp 12.500.000.000
- b. Pembagian dividen tunai sebesar Rp 6.930.000.000 yang berasal dari saldo laba tahun 2010 kepada pemegang saham secara proporsional.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Akun ini merupakan agio saham setelah dikurangi biaya emisi saham sehubungan dengan penawaran umum saham perdana Bank pada tahun 2006 dengan perincian sebagai berikut:

	<u>Rp</u>
Jumlah yang diterima dari pengeluaran 210.000.000 saham	33.600.000.000
Jumlah yang dicatat sebagai Modal Disetor	<u>(21.000.000.000)</u>
Bersih	12.600.000.000
Biaya emisi saham atas penawaran umum	<u>(1.610.220.234)</u>
Tambahan modal disetor - bersih	<u><u>10.989.779.766</u></u>

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

25. PENDAPATAN BUNGA

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
	Rp	Rp
Rupiah		
Kredit	93.568.391.391	82.196.813.019
Efek-efek	8.165.133.793	23.834.890.343
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	<u>22.092.051.931</u>	<u>8.919.392.926</u>
Jumlah	<u>123.825.577.115</u>	<u>114.951.096.288</u>
Mata uang asing		
Kredit	1.472.989.317	1.205.984.009
Penempatan pada bank lain	32.112.231	45.538.796
Lainnya	0	725.166
Jumlah	<u>1.505.101.548</u>	<u>1.252.247.971</u>
Jumlah	<u>125.330.678.663</u>	<u>116.203.344.259</u>

Jumlah pendapatan bunga dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 732.603.223 dan Rp 512.537.517 (catatan 33).

26. BEBAN BUNGA

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
	Rp	Rp
Rupiah		
Simpanan		
Deposito berjangka	42.754.227.918	41.691.409.424
Tabungan	6.258.654.631	6.165.899.003
Giro	4.853.901.823	4.036.425.241
Simpanan dari bank lain	<u>145.877.574</u>	<u>200.081.747</u>
Jumlah	<u>54.012.661.946</u>	<u>52.093.815.415</u>
Mata uang asing		
Simpanan		
Deposito berjangka	141.819.157	449.515.947
Giro	10.469.257	11.460.459
Tabungan	<u>7.855.685</u>	<u>4.565.633</u>
Jumlah	<u>160.144.099</u>	<u>465.542.039</u>
Jumlah	<u>54.172.806.045</u>	<u>52.559.357.454</u>

Jumlah beban bunga dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 23.221.416.896 dan Rp 19.620.024.604 (Catatan 33).

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

27. PENDAPATAN JASA ADMINISTRASI

Akun ini merupakan pendapatan dari jasa-jasa administrasi nasabah, komunikasi (SWIFT dan RTGS), pos dan materai, dan lainnya.

28. BEBAN PENYISIHAN (PEMULIHAN) PENGHAPUSAN

	2011	2010
	Rp	Rp
Kredit yang diberikan (Catatan 7)	2.728.008.172	2.645.039.000
Penempatan pada bank lain (Catatan 5)	-	(8.211.532)
Giro pada bank lain (Catatan 4)	49.511.149	(218.498.634)
Tagihan akseptasi (Catatan 8)	22.161.127	(4.023.791)
Penyertaan (Catatan 10)	-	(722.750.000)
Aset yang terbengkalai (Catatan 12)	850.321.500	-
Agunan yang diambilalih (Catatan 12)	101.929.250	(47.100.000)
	<u>3.751.931.198</u>	<u>1.644.455.043</u>

29. BEBAN TENAGA KERJA

	2011	2010
	Rp	Rp
Gaji dan honor	16.887.206.057	15.336.394.217
Tunjangan	5.625.164.460	5.452.553.134
Bonus	4.916.167.193	4.420.195.700
Imbalan pasca kerja (Catatan 20)	1.306.703.582	1.372.277.093
Lembur	837.584.700	802.815.900
	<u>29.572.825.992</u>	<u>27.384.236.044</u>

Rincian gaji dan bonus atas kelompok direksi, dewan komisaris, dan komite audit adalah sebagai berikut:

		2011			
	Jumlah Pegawai	Gaji Rp	Tunjangan Rp	Bonus Rp	Jumlah Rp
Dewan Komisaris	3	364.056.000	-	-	364.056.000
Direksi	3	822.900.000	79.693.142	-	902.593.142
Komite Audit dan Pemantau Risiko	3	80.010.000	-	-	80.010.000
Pejabat eksekutif	21	2.156.135.000	189.023.853	-	2.345.158.853
Jumlah	<u>30</u>	<u>3.423.101.000</u>	<u>268.716.995</u>	<u>-</u>	<u>3.691.817.995</u>

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

	2010				Jumlah Rp
	Jumlah Pegawai	Gaji Rp	Tunjangan Rp	Bonus Rp	
	Dewan Komisaris	2	325.800.000	-	
Direksi	3	708.240.000	79.873.928	-	788.113.928
Komite Audit					
Pemantau Risiko	2	60.010.000	-	-	60.010.000
Pejabat eksekutif	22	1.895.163.000	189.471.364	-	2.084.634.364
Jumlah	29	2.989.213.000	269.345.292	-	3.258.558.292

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2011 Rp	2010 Rp
Penyusutan dan amortisasi	3.168.938.114	3.675.661.256
Pemeliharaan dan perbaikan	2.158.741.049	2.457.522.210
Alat tulis, barang cetakan dan materai	1.815.869.096	1.812.892.623
Telepon, teleks dan internet	1.553.883.497	1.556.510.773
Biaya listrik, air dan bahan bakar	1.304.669.431	1.241.421.561
Asuransi	844.849.870	822.262.200
Keamanan dan kebersihan	861.942.340	734.794.762
Pendidikan dan latihan	410.546.490	911.495.538
Jamsostek	717.441.057	661.977.061
Iuran anggota	554.494.165	649.974.178
Sewa	721.516.556	587.970.378
Komunikasi	460.042.420	474.014.184
Jasa profesional	252.300.000	250.120.000
Pemasaran	227.153.363	254.401.426
Dinas luar	109.331.727	78.687.849
Lain-lain	5.273.362.635	3.787.235.481
Jumlah	20.435.081.810	19.956.941.480

Jumlah beban sewa gedung dan asuransi yang dilakukan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada 30 Juni 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 698.866.430 dan Rp 680.710.259 (catatan 33)

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

31. LABA PER SAHAM

a. Laba per Saham Dasar

Berikut ini data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
	Rp	Rp
<u>Laba bersih</u>		
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>14.668.164.845</u>	<u>12.042.511.027</u>
	<u>Lembar/ Shares</u>	<u>Lembar/ Shares</u>
<u>Jumlah saham</u>		
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>2.310.000.000</u>	<u>2.310.000.000</u>

b. Laba per Saham Dilusi

Bank tidak menghitung laba per saham dilusi karena Bank tidak memiliki efek berpotensi saham pada tanggal neraca.

32. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat Hubungan Istimewa

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 7/3/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 yang diubah dengan peraturan Bank Indonesia No 8/13/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa adalah perusahaan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank.

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan dan kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank:

- a. Perusahaan yang merupakan pemegang saham Bank adalah PT Surya Husada Investment, PT Dana Graha Agung, dan PT Budiman Kencana Lestari.
- b. Perusahaan-perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa karena keterkaitan kepemilikan dan kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:
 - PT Surya Husada Investment
 - PT Dana Graha Agung
 - PT Budiman Kencana Lestari
 - PT Honda Prospect Motor
 - PT Daikin Aricon
 - PT Prospect Motor

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

- PT Surya Makmur Jaya Mandiri
- PT Imora Motor
- PT Triwarga Dian Sakti
- PT Istana Mobil Surabaya Indah
- PT Sarana Duta Jasa Medika
- PT Tochu Silica Indonesia
- PT Mandalatama Armada Motor
- PT Daikin Indonesia
- PT Asuransi Artarindo
- PT Mulia Dipta Jaya
- PT Istana Kebayoran Raya Motor
- PT Majetek Sentosa
- PT Ace Life Assurance
- PT Istana Bandung Raya Motor
- PT Silicaindo Makmur Sentosa
- PT Pluit Auto Plaza
- PT Mitrametal Perkasa
- PT Istana Kemakmuran Motor
- PT Balimor Finance
- PT Gading Prima Autoland
- PT Divatama Inti Perintis Indopaper
- PT Rahadicipta Primasatya
- dan lain-lain

Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Menurut manajemen Bank, transaksi-transaksi tersebut dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti yang dilakukan dengan pihak ketiga lainnya. Transaksi-transaksi tersebut meliputi:

- a. Pemberian kredit kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa antara lain: PT Divatama Inti Perintis Indopaper, PT Saranaduta Jasa Medika, PT Rahadicipta Primasatya, PT Silicaindo Makmur Sentosa dan lain-lain. Jumlah pemberian kredit kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 13.834.463.318 dan Rp 12.595.557.849 (Catatan 8).
- b. Melakukan investasi dalam bentuk saham di PT Balimor Finance sebesar Rp 1.475.000.000 yang tercatat pada 30 Juni 2011 dan 2010 (Catatan 10).
- c. Penempatan dana dalam bentuk simpanan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa antara lain: PT Suryahusada Investment, PT Dana Graha Agung, PT Budiman Kencana Lestari, PT Honda Prospect Motor, PT Daikin Aricon, PT Prospect Motor, PT Surya Makmur Jaya Mandiri, PT Imora Motor, PT Triwarga Dian Sakti, PT Istana Mobil Surabaya Indah, PT Sarana Duta Jasa Medika, PT Tochu Silica Indonesia, PT Mandalatama Armada Motor, PT Daikin Indonesia, PT Asuransi Artarindo, PT Mulia Dipta Jaya, PT Istana Kebayoran Raya Motor, PT Majetek Sentosa, PT Ace Life Assurance, PT Istana Bandung Raya Motor, PT Silicaindo Makmur Sentosa, PT Pluit Auto Plaza, PT Mitrametal Perkasa, PT Istana Kemakmuran Motor, PT Balimor Finance, PT Gading Prima Autoland, dan lain-lain. Jumlah penempatan dana pihak terkait dalam bentuk simpanan yang diterima pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 897.453.482.744 dan Rp 483.670.410.544 (Catatan 15).

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

- d. Jumlah pendapatan bunga dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 732.603.223 dan Rp 512.537.517 (Catatan 25).
- e. Jumlah beban bunga dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 23.221.416.896 dan Rp 19.620.024.604 (Catatan 26).
- f. Asuransi atas Aset tetap Bank, "Cash-in-transit" dan "Cash-in-Safe" pada PT Asuransi Artarindo masing-masing sebesar Rp 473.621.630 dan Rp 473.412.659 pada 30 Juni 2011 dan 2010 (Catatan 30).
- g. Sewa menyewa ruang-ruang kantor dengan PT Imora Motor dan RS Husada pada 30 Juni 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 225.244.800 dan Rp 207.297.600 (Catatan 30).

Saldo kredit, investasi dalam bentuk saham dan simpanan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase terhadap total aset	
	2011 Rp	2010 Rp	2011 %	2010 %
Kredit				
PT Divatama Intiperintis				
Indopaper	5.191.866.655	2.734.110.302	0,19	0,13
PT Saranaduta Jasa Medika	2.068.382.783	2.475.000.000	0,08	0,11
PT Rahadicipta Primasatya	2.222.887.863	-	0,08	-
PT Silicaindo Makmur Sentosa	243.569.840	641.491.563	0,01	0,03
PT Mitra Karawangjaya	-	3.927.057.593	-	0,18
Lain-lain	4.107.756.177	2.817.898.391	0,15	0,13
Jumlah	13.834.463.318	12.595.557.849	0,51	0,58
Penyertaan dalam bentuk saham				
PT Balimor Finance	1.475.000.000	1.475.000.000	0,06	0,06
Jumlah	1.475.000.000	1.475.000.000	0,06	0,06
	Jumlah		Persentase terhadap jumlah kewajiban	
	2011 Rp	2010 Rp	2011 %	2010 %
Simpanan				
Giro	145.020.669.516	102.224.949.886	6,54	5,83
Tabungan	52.980.548.080	38.720.119.086	2,39	2,21
Deposito berjangka	699.452.265.148	342.725.341.572	31,56	19,55
Jumlah	897.453.482.744	483.670.410.544	40,49	27,59

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

	Jumlah		Persentase terhadap pendapatan bunga	
	2011 Rp	2010 Rp	2011 %	2010 %
Pendapatan bunga Kredit	<u>732.603.223</u>	<u>512.537.517</u>	<u>0,58</u>	<u>0,44</u>

	Jumlah		Persentase terhadap beban bunga	
	2011 Rp	2010 Rp	2011 %	2010 %
Beban bunga	<u>23.221.416.896</u>	<u>19.620.024.604</u>	<u>42,87</u>	<u>37,33</u>

33. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

	2011 Rp	2010 Rp
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan		
Rupiah	612.101.466.775	507.185.698.388
Dollar Amerika Serikat	5.971.500.459	5.389.093.277
<i>Letter of Credit irrevocable</i> yang masih berjalan		
Rupiah	2.960.000.211	6.249.995.080
Dollar Amerika Serikat	10.489.114.335	5.698.142.787
Yen Jepang	1.573.530.000	1.152.296.850
Jumlah Kewajiban Komitmen - Bersih	<u>633.095.611.780</u>	<u>525.675.226.382</u>
Tagihan kontinjensi		
Bunga dalam penyelesaian		
Rupiah	7.597.497.305	4.778.470.386
Jumlah Tagihan Kontinjensi	<u>7.597.497.305</u>	<u>4.778.470.386</u>
Kewajiban kontinjensi		
Bank garansi yang diberikan		
Rupiah	6.641.766.293	7.802.800.538
Jumlah Kewajiban Kontinjensi	<u>6.641.766.293</u>	<u>7.802.800.538</u>
Kewajiban Kontinjensi - Bersih	<u>(955.731.012)</u>	<u>3.024.330.152</u>
LAIN-LAIN		
Titipan berupa warkat cek, billyet giro, inkaso dan lainnya	<u>289.819.552.492</u>	<u>203.122.732.086</u>

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

34. JATUH TEMPO ASET DAN KEWAJIBAN

Analisa jatuh tempo aset dan kewajiban menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa, dihitung sejak tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2011						Jumlah
	Lain-lain	1 bulan	> 1 - 3 bulan	> 3 - 12 bulan	> 1 - 5 tahun	> 5 tahun	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aktiva							
Kas	-	43.422.965.418	-	-	-	-	43.422.965.418
Giro pada Bank Indonesia	-	216.416.916.827	-	-	-	-	216.416.916.827
Giro pada Bank Lain	-	33.301.236.009	-	-	-	-	33.301.236.009
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(359.021.838)	-	-	-	-	-	(359.021.838)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	680.000.000.000	-	-	-	-	680.000.000.000
Dikurangi pendapatan bunga diterima di muka	(2.181.036.356)	-	-	-	-	-	(2.181.036.356)
Efek-efek	-	50.000.000.000	-	150.000.000.000	-	-	200.000.000.000
Dikurangi pendapatan bunga diterima di muka	(5.567.131.932)	-	-	-	-	-	(5.567.131.932)
Kredit	-	-	-	-	-	-	-
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(18.116.189.424)	383.332.474.935	118.268.315.901	230.115.736.481	426.220.060.452	180.555.533.029	1.338.492.120.798
Tagihan akseptasi	-	4.622.909.182	1.117.559.160	-	-	-	(18.116.189.424)
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(46.164.489)	-	-	-	-	-	5.740.468.342
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	11.302.807.587	-	-	-	-	(46.164.489)
Penyertaan dalam bentuk saham	1.485.000.000	-	-	-	-	-	11.302.807.587
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(14.850.000)	-	-	-	-	-	1.485.000.000
Aktiva tetap - bersih	-	1.506.454	17.893.888	1.326.041.997	15.853.250.170	90.286.959.878	(14.850.000)
Aktiva pajak tangguhan	6.448.645.195	-	-	-	-	-	107.485.652.387
Aktiva lain-lain	19.068.718.917	20.745.066.832	1.789.469.597	1.083.867.499	1.361.362.890	3.885.761.012	6.448.645.195
Jumlah aktiva	717.970.073	1.443.145.883.244	121.193.238.546	382.525.645.977	443.434.673.512	274.728.253.919	47.934.246.747
Kewajiban							
Kewajiban segera	-	14.582.032.217	-	-	-	-	14.582.032.217
Simpanan	-	2.098.327.551.858	6.792.366.276	1.440.255.822	-	-	2.106.560.173.956
Simpanan dari bank lain	-	4.820.260.607	500.000.000	-	-	-	5.320.260.607
Kewajiban akseptasi	-	4.622.909.182	1.117.559.160	-	-	-	5.740.468.342
Hutang pajak	-	2.522.726.860	-	-	-	-	2.522.726.860
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	5.357.310.791	-	-	-	-	-	5.357.310.791
Bunga yang masih harus dibayar	-	6.297.727.275	-	-	-	-	6.297.727.275
Kewajiban imbalan pasca kerja	26.226.160.876	-	-	-	-	-	26.226.160.876
Kewajiban lain-lain	35.267.812	36.347.669.819	2.132.989.775	1.738.861.961	3.556.200.000	-	43.810.989.367
Jumlah kewajiban	31.618.739.479	2.167.520.877.818	10.542.915.211	3.179.117.783	3.556.200.000	-	2.216.417.850.291
Bersih	(30.900.769.406)	(724.374.994.574)	110.650.323.335	379.346.528.194	439.878.473.512	274.728.253.919	449.327.814.980

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

	2010						Jumlah
	Lain-lain	1 bulan	> 1 - 3 bulan	> 3 - 12 bulan	> 1 - 5 tahun	> 5 tahun	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aktiva							
Kas	-	44.570.894.425	-	-	-	-	44.570.894.425
Giro pada Bank Indonesia	-	94.335.902.849	-	-	-	-	94.335.902.849
Giro pada Bank Lain	-	28.735.657.007	-	-	-	-	28.735.657.007
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(321.505.885)	-	-	-	-	-	(321.505.885)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	170.786.467.115	-	-	-	-	170.786.467.115
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(8.211.532)	-	-	-	-	-	(8.211.532)
Efek-efek	-	600.000.000.000	-	-	-	-	600.000.000.000
Dikurangi pendapatan bunga diterima di muka	(729.276.901)	-	-	-	-	-	(729.276.901)
Kredit	-	10.703.544.809	428.684.195	296.955.099.844	642.031.561.332	126.934.538.628	1.077.053.428.808
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(14.911.683.749)	-	-	-	-	-	(14.911.683.749)
Tagihan akseptasi	-	328.310.731	243.603.745	240.566.970	-	-	812.481.446
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(8.124.778)	-	-	-	-	-	(8.124.778)
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	9.869.109.452	-	-	-	-	9.869.109.452
Penyertaan dalam bentuk saham	1.485.000.000	-	-	-	-	-	1.485.000.000
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(14.850.000)	-	-	-	-	-	(14.850.000)
Aktiva tetap - bersih	3.301.952.502	38.969.050	4.641.895	1.355.286.741	3.632.073.446	100.678.177.291	109.011.100.925
Aktiva pajak tangguhan	6.016.064.305	-	-	-	-	-	6.016.064.305
Aktiva lain-lain	2.872.260.835	38.887.786.304	3.024.439.370	1.835.930.869	440.265.434	6.374.278.711	53.434.961.523
Jumlah aktiva	<u>(2.318.375.203)</u>	<u>998.256.641.742</u>	<u>3.701.369.205</u>	<u>300.386.884.424</u>	<u>646.103.900.212</u>	<u>233.986.994.630</u>	<u>2.180.117.415.010</u>
Kewajiban							
Kewajiban segera	-	14.817.345.441	-	-	-	-	14.817.345.441
Simpanan	-	1.646.332.627.883	10.731.374.670	3.896.356.324	-	-	1.660.960.358.877
Simpanan dari bank lain	-	7.038.658.338	1.500.000.000	-	-	-	8.538.658.338
Kewajiban akseptasi	-	328.310.731	243.603.745	240.566.970	-	-	812.481.446
Hutang pajak	-	1.956.736.391	-	-	-	-	1.956.736.391
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	4.459.459.068	-	-	-	-	-	4.459.459.068
Bunga yang masih harus dibayar	-	4.454.769.664	-	-	-	-	4.454.769.664
Kewajiban imbalan pasca kerja	24.016.652.758	-	-	-	-	-	24.016.652.758
Kewajiban lain-lain	1.020.422.764	25.511.714.598	730.367.976	6.185.761.722	-	-	33.448.267.060
Jumlah kewajiban	<u>29.496.534.590</u>	<u>1.700.440.163.046</u>	<u>13.205.346.391</u>	<u>10.322.685.016</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.753.464.729.043</u>
Bersih	<u>(31.814.909.793)</u>	<u>(702.183.521.304)</u>	<u>(9.503.977.186)</u>	<u>290.064.199.408</u>	<u>646.103.900.212</u>	<u>233.986.994.630</u>	<u>426.652.685.967</u>

Langkah yang diambil oleh Bank sehubungan dengan *mismatch* aset dan kewajiban moneter yang jatuh tempo sampai dengan 3 bulan, adalah meningkatkan pelayanan kepada nasabah simpanan serta menawarkan produk dan bunga yang menarik kepada nasabah untuk menjaga stabilitas dan kontinuitas jumlah simpanan. Disamping itu, Bank juga mengintensifkan usaha penagihan kepada debitur bermasalah.

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

35. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

a. Posisi aset dan kewajiban dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

		2011		2010	
		Mata uang		Mata uang	
		asing	ekuivalen	asing	ekuivalen
ASET					
Kas	USD	85.860	736.292.430	194.496	1.763.106.240
	SGD	1.112	7.760.937	10.929	70.856.423
	EUR	-	-	200	2.214.942
	AUD	-	-	500	3.865.320
Giro pada Bank Indonesia	USD	400.000	3.430.200.000	100.000	906.500.000
Giro pada bank lain - bersih	USD	281.347	2.412.688.797	245.858	2.228.703.586
	GBP	54.607	750.283.396	96.195	1.309.536.085
	JPY	2.790.128	297.650.843	13.211.402	1.351.394.260
	EUR	18.903	234.746.569	23.711	262.592.116
	AUD	21.313	196.130.204	8.579	66.324.484
	HKD	102.408	112.843.629	76.390	88.956.966
	SGD	16.066	112.128.931	22.144	143.565.655
	CHF	7.717	79.373.615	15.371	128.758.336
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	USD	-	-	89.657	812.941.676
Kredit - bersih Pihak ketiga	USD	4.963.745	42.566.596.019	3.737.611	33.881.440.723
Tagihan akseptasi - bersih	USD	664.020	5.694.303.853	88.732	804.356.668
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	USD	22.602	193.821.993	18.039	163.519.094
Jumlah aset			<u>56.824.821.216</u>		<u>43.988.632.574</u>
KEWAJIBAN					
Simpanan					
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	USD	495.213	4.246.698.481	549.547	4.981.644.463
Pihak ketiga	USD	3.061.794	26.256.414.705	2.502.385	22.684.115.582
Kewajiban akseptasi	USD	669.403	5.740.468.342	89.628	812.481.446
Setoran jaminan	USD	211.743	1.815.805.012	83.250	754.660.525
	JPY	-	-	10.700.000	1.094.503.000
Kewajiban lain-lain	USD	21.304	182.690.737	13.904	126.038.943
	JPY	147.500	15.735.300	112.650	11.522.968
Jumlah kewajiban			<u>38.257.812.577</u>		<u>30.464.966.927</u>
Jumlah Aset (Kewajiban) - Bersih			<u>18.567.008.639</u>		<u>13.523.665.647</u>

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

- b. Posisi Devisa Neto masing-masing jenis valuta adalah sebagai berikut:

Berdasarkan pedoman Bank Indonesia, posisi devisa neto (PDN) merupakan nilai absolut dari penjumlahan atas (i) selisih bersih aset dan kewajiban untuk setiap mata uang asing dan (ii) selisih bersih tagihan dan kewajiban, berupa komitmen dan kontinjensi di rekening administratif (transaksi rekening administratif), untuk setiap mata uang yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah.

Bank diwajibkan untuk mempertahankan posisi devisa netonya (termasuk semua kantor cabangnya) setinggi-tingginya 30% dari modal dengan memperhitungkan Risiko Pasar sesuai ketentuan yang berlaku atau 20% dari modal tanpa memperhitungkan Risiko Pasar sesuai ketentuan yang berlaku pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010.

PDN Bank pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 dan perubahan terakhir dengan PBI No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010.

Berikut ini adalah rincian Posisi Devisa Neto Bank:

Jenis Mata Uang	2011					
	Aktiva dan tagihan komitmen dan kontinjensi		Kewajiban dan kewajiban komitmen dan kontinjensi		Posisi Devisa Bersih absolut	
	Mata uang asing	Ekuivalen dalam Rp	Mata uang asing	Ekuivalen dalam Rp	Mata uang asing	Ekuivalen dalam Rp
Dollar AS	6.417.574	55.033.903.093	5.682.606	48.731.191.612	734.968	6.302.711.481
Dollar Hongkong	102.408	112.843.629	-	-	102.408	112.843.629
Dollar Singapura	17.178	119.889.868	-	-	17.178	119.889.868
Poundsterling Inggris	54.607	750.283.396	-	-	54.607	750.283.396
Swiss Franc	7.717	79.373.615	-	-	7.717	79.373.615
Dollar Australia	21.313	196.130.204	-	-	21.313	196.130.204
Yen Jepang	2.790.128	297.650.843	14.897.500	1.589.265.300	12.107.372	1.291.614.457
Euro	18.903	234.746.569	-	-	18.903	234.746.569
Jumlah		<u>56.824.821.217</u>		<u>50.320.456.912</u>		<u>9.087.593.219</u>
Modal *)						
Modal inti dan pelengkap setelah dikurangi penyertaan						<u>410.031.374.788</u>
Persentase PDN terhadap modal						2,22%

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Jenis Mata Uang	2010					
	Aktiva dan tagihan komitmen dan kontinjensi		Kewajiban dan kewajiban komitmen dan kontinjensi		Posisi Devisa Bersih absolut	
	Mata uang asing	Ekuivalen dalam Rp	Mata uang asing	Ekuivalen dalam Rp	Mata uang asing	Ekuivalen dalam Rp
Dollar AS	4.474.415	40.560.567.986	3.867.301	35.057.083.746	607.114	5.503.484.240
Dollar Hongkong	76.390	88.956.965	-	-	76.390	88.956.965
Dollar Singapura	33.073	214.422.077	-	-	33.073	214.422.077
Poundsterling Inggris	96.195	1.309.536.085	-	-	96.195	1.309.536.085
Swiss Franc	15.371	128.758.336	-	-	15.371	128.758.336
Dollar Australia	9.079	70.189.805	-	-	9.079	70.189.805
Yen Jepang	13.211.402	1.351.394.259	22.077.650	2.258.322.819	8.866.248	906.928.560
Euro	23.911	264.807.059	-	-	23.911	264.807.059
Jumlah		<u>43.988.632.572</u>		<u>37.315.406.565</u>		<u>8.487.083.127</u>

Modal *)

Modal inti dan pelengkap
setelah dikurang penyertaan

385.704.013.604

Persentase PDN terhadap modal

2,20%

*) Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, perhitungan persentase PDN terhadap modal menggunakan modal sebelumnya.

Batas nilai absolut Posisi Devisa Neto yang diperkenankan pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 82.006 juta dan Rp 77.141 juta.

Persentase Posisi Devisa Neto terhadap modal pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 masing-masing sebesar 2,22% dan 2,20%.

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 tidak terdapat pelampauan dari batas nilai (absolute) yang diperkenankan oleh Bank Indonesia.

c. Lainnya

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan kewajiban dalam mata uang asing adalah kurs Reuters jam 16.00 WIB dengan rincian sebagai berikut:

	2011 Rp	2010 Rp
1 Poundsterling Inggris	13,739.67	13,613.37
1 Euro	12,418.18	11,074.71
1 Dollar Amerika Serikat	8,575.50	9,065.00
1 Franc Swiss	10,285.46	8,376.46
1 Dollar Australia	9,202.37	7,730.64
1 Dollar Singapura	6,979.26	6,483.34
1 Dollar Hongkong	1,101.90	1,164.51
1 Yen Jepang	106.68	102.29

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

36. INFORMASI SEGMENT

Segmen Geografis

Bank beroperasi di dua wilayah geografis utama yaitu: Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta dan di luar DKI Jakarta.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen geografis:

	2011		Jumlah Rp
	Jakarta Rp	Luar Jakarta Rp	
PENDAPATAN SEGMENT			
Pendapatan Bunga			
Bunga			
- Kredit	49.147.583.887	45.893.796.821	95.041.380.708
- Penempatan pada bank Indonesia dan bank Lain	22.016.880.593	107.283.569	22.124.164.162
- Efek-efek	8.165.133.793	-	8.165.133.793
	<u>79.329.598.273</u>	<u>46.001.080.390</u>	<u>125.330.678.663</u>
BEBAN SEGMENT			
Beban bunga	41.726.097.680	12.446.708.365	54.172.806.045
Pendapatan Operasional Lainnya	2.153.536.712	2.987.674.192	5.141.210.904
HASIL			
Hasil segmen	1.666.856.685	17.735.020.120	19.401.876.805
Laba sebelum beban pajak	6.032.217.762	13.525.334.558	19.557.552.320
Laba bersih	4.524.163.512	10.144.001.333	14.668.164.845
INFORMASI LAINNYA			
ASET			
- Giro pada bank lain - bersih	32.524.122.958	418.091.213	32.942.214.171
- Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	677.818.963.644	-	677.818.963.644
- Efek-efek - dimiliki hingga jatuh tempo - Bersih	194.432.868.068	-	194.432.868.068
- Kredit - bersih	754.098.434.357	566.277.497.017	1.320.375.931.374
- Tagihan akseptasi - bersih	5.694.303.853	-	5.694.303.853
- Penyertaan dalam bentuk saham - bersih	1.470.150.000	-	1.470.150.000
- Aset lainnya	335.983.786.787	97.027.447.374	433.011.234.161
Jumlah Aset	<u>2.002.022.629.667</u>	<u>663.723.035.604</u>	<u>2.665.745.665.271</u>
KEWAJIBAN			
- Simpanan	1.621.037.835.521	485.522.338.435	2.106.560.173.956
- Simpanan dari bank lain	-	5.320.260.607	5.320.260.607
- Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	3.467.501.474	1.889.809.317	5.357.310.791
- Kewajiban lain-lain	75.878.754.785	23.301.350.152	99.180.104.937
Jumlah Kewajiban	<u>1.700.384.091.780</u>	<u>516.033.758.511</u>	<u>2.216.417.850.291</u>
Beban penyusutan dan amortisasi	2.272.809.147	896.128.967	3.168.938.114
Beban penyisihan penghapusan dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	2.617.083.841	1.572.141.868	4.189.225.709

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

	2010		Jumlah Rp
	Jakarta Rp	Luar Jakarta Rp	
PENDAPATAN SEGMENT			
Pendapatan Bunga			
Bunga			
- Kredit	44.540.908.285	38.861.888.743	83.402.797.028
- Penempatan pada Bank Indonesia dan bank Lain	8.947.384.260	17.547.462	8.964.931.722
- Efek-efek	23.834.890.343	-	23.834.890.343
- Lain-lain	725.166	-	725.166
	<u>77.323.908.054</u>	<u>38.879.436.205</u>	<u>116.203.344.259</u>
BEBAN SEGMENT			
Beban bunga	41.024.459.500	11.534.897.954	52.559.357.454
Pendapatan Operasional Lainnya	2.103.716.650	1.963.735.802	4.067.452.452
HASIL			
Hasil segmen	3.372.230.836	12.501.456.696	15.873.687.532
Laba sebelum beban pajak	5.265.056.300	10.791.624.377	16.056.680.677
Laba bersih	3.948.792.350	8.093.718.677	12.042.511.027
INFORMASI LAINNYA			
ASET			
- Giro pada bank lain - bersih	28.411.115.095	3.036.027	28.414.151.122
- Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	170.778.255.583	-	170.778.255.583
- Efek-efek - dimiliki hingga jatuh tempo - Bersih	599.270.723.099	-	599.270.723.099
- Kredit - bersih	608.121.309.680	454.020.435.379	1.062.141.745.059
- Tagihan akseptasi - bersih	804.356.668	-	804.356.668
- Penyertaan dalam bentuk saham - bersih	1.470.150.000	-	1.470.150.000
- Aset lainnya	220.749.869.311	96.488.164.168	317.238.033.479
Jumlah Aset	<u>1.629.605.779.436</u>	<u>550.511.635.574</u>	<u>2.180.117.415.010</u>
KEWAJIBAN			
- Simpanan	1.203.836.878.962	457.123.479.915	1.660.960.358.877
- Simpanan dari bank lain	1.553.567.820	6.985.090.518	8.538.658.338
- Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	2.984.599.668	1.474.859.400	4.459.459.068
- Kewajiban lain-lain	58.182.907.386	21.323.345.374	79.506.252.760
Jumlah Kewajiban	<u>1.266.557.953.836</u>	<u>486.906.775.207</u>	<u>1.753.464.729.043</u>
Beban penyusutan dan amortisasi	2.757.892.302	917.768.954	3.675.661.256
Beban penyisihan penghapusan dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	1.142.018.441	1.172.901.630	2.314.920.071

Segmen Usaha

Bank tidak menyajikan informasi segmen berdasarkan segmen usaha, karena bank menjalankan usaha sebagai bank umum dan tidak memiliki kegiatan usaha di luar sektor perbankan.

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

37. KLASIFIKASI DAN NILAI WAJAR ATAS ASET DAN KEWAJIBAN KEUANGAN (KONVENSIONAL)

Tabel di bawah ini menunjukkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan kewajiban keuangan.

	Diperdagangkan	Dimiliki hingga jatuh tempo	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Tersedia untuk dijual	Biaya Perolehan Diamortisasi	Jumlah Nilai tercatat	Nilai Wajar
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset keuangan							
Kas	-	-	43.422.965.418	-	-	43.422.965.418	43.422.965.418
Giro pada Bank Indonesia	-	-	216.416.916.827	-	-	216.416.916.827	216.416.916.827
Giro pada bank lain	-	-	32.942.214.171	-	-	32.942.214.171	32.942.214.171
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	677.818.963.644	-	-	677.818.963.644	677.818.963.644
Efek-efek	-	194.432.868.068	-	-	-	194.432.868.068	194.432.868.068
Kredit	-	-	1.320.375.931.374	-	-	1.320.375.931.374	1.320.375.931.374
Tagihan akseptasi	-	-	5.694.303.853	-	-	5.694.303.853	5.694.303.853
Penyertaan dalam bentuk saham	-	-	-	1.470.150.000	-	1.470.150.000	1.470.150.000
Jumlah	-	194.432.868.068	2.296.671.295.287	1.470.150.000	-	2.492.574.313.355	2.492.574.313.355
Kewajiban keuangan							
Simpanan	-	-	-	-	2.106.560.173.956	2.106.560.173.956	2.106.560.173.956
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	5.320.260.607	5.320.260.607	5.320.260.607
Kewajiban akseptasi	-	-	-	-	5.740.468.342	5.740.468.342	5.740.468.342
Kewajiban lain-lain	-	-	-	-	43.810.989.367	43.810.989.367	43.810.989.367
Jumlah	-	-	-	-	2.161.431.892.272	2.161.431.892.272	2.161.431.892.272
Selisih	-	194.432.868.068	2.296.671.295.287	1.470.150.000	(2.161.431.892.272)	331.142.421.083	331.142.421.083

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset keuangan dan kewajiban keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan merupakan perkiraan nilai wajar, baik karena aset dan kewajiban tersebut memiliki waktu jatuh tempo yang pendek atau karena aset dan kewajiban tersebut memiliki tingkat suku bunga pasar.

Nilai wajar untuk pinjaman dan piutang dan kewajiban kepada bank dan nasabah ditentukan dengan menggunakan model nilai kini atas dasar arus kas yang telah disetujui, dengan menggunakan tingkat diskonto dari instrument keuangan dengan jangka waktu dan jatuh tempo yang sama.

Untuk efek yang tersedia untuk dijual dimana nilai wajar tidak dapat ditentukan secara andal, instrumen tersebut dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

38. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

- a. Rasio kecukupan modal (CAR) Bank pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 dengan perhitungan sebagai berikut:

	2011 Rp	2010 Rp
Modal		
- Modal inti	358.851.790.114	337.922.068.901
- Modal pelengkap	53.072.934.126	49.423.800.538
Jumlah Modal Inti dan Modal Pelengkap	<u>411.924.724.240</u>	<u>387.345.869.439</u>
Rasio Kecukupan Modal	21,43%	26,94%
Aktiva Tertimbang Menurut Resiko	1.922.465.520.639	1.437.640.603.124
Rasio modal inti terhadap aktiva tertimbang menurut resiko *)	18,67%	23,51%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan	8,00%	8,00%

*) Tidak memperhitungkan resiko pasar karena efek-efek yang dimiliki Bank hanya berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI).

- b. Rasio Aset produktif yang diklasifikasikan terhadap total Aset produktif pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 masing-masing sebesar 0,99% dan 0,94%.
- c. Rasio kredit terhadap total dana pihak ketiga pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 masing-masing sebesar 63,54% dan 64,85%.

39. MANAJEMEN RISIKO

Bank menyadari bahwa dalam pelaksanaan kegiatannya, terdapat risiko yang melekat antara lain dalam bentuk risiko pasar, risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko operasional. Untuk itu Bank telah mengimplementasikan Struktur Manajemen Risiko yang terpadu yang merupakan sarana penentuan strategi, organisasi, kebijakan dan pedoman untuk memastikan bahwa semua risiko yang dihadapi Bank dapat diidentifikasi, diukur, dipantau, dan dikendalikan dengan baik.

Bank memiliki Komite Manajemen Risiko untuk menentukan kebijakan dan pedoman penerapan manajemen risiko serta membahas permasalahan risiko yang dihadapi Bank secara keseluruhan. Untuk pelaksanaan sehari-hari, Bank telah membentuk Unit Manajemen Risiko yang tugasnya mengidentifikasi, mengukur, dan memantau segala kegiatan yang mengandung risiko.

Selain komite tersebut, terdapat beberapa komite lain yang bertugas untuk menangani risiko-risiko secara lebih spesifik, yaitu antara lain, Komite Kebijakan Perkreditan, Komite Kredit Kantor Pusat dan Cabang, Treasury Kantor Pusat, Komite Aset dan Pasiva (Assets and Liability Committee (ALCO)) dan Komite Pengarah Teknologi Informasi (TI).

Risiko Pasar

Risiko tingkat bunga timbul dari bermacam-macam layanan perbankan kepada nasabah seperti fasilitas giro, deposito, tabungan dan penempatan dana seperti pinjaman yang diberikan, obligasi atau instrumen utang jangka panjang lainnya.

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Dalam mengendalikan risiko suku bunga dan risiko nilai tukar Bank telah menetapkan kebijakan Assets and Liabilities Management (ALMA). Untuk mendukung perumusan dan pelaksanaan ALMA telah dibentuk ALCO yang beranggotakan Dewan Direksi dan manajemen senior, bertanggung jawab untuk mengembangkan keseimbangan portofolio aset dan pasiva dalam bentuk struktur jatuh tempo dan klasifikasi risiko, khususnya risiko suku bunga dan nilai tukar. Tujuan utama dari ALMA adalah untuk mengelola secara efektif seluruh bentuk risiko yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan usaha Bank melalui penyusunan kebijaksanaan dan petunjuk pelaksanaan prosedur.

Risiko Likuiditas

Langkah yang diambil oleh Bank sehubungan dengan adanya risiko likuiditas adalah dengan menetapkan strategi bisnis terhadap permodalan, pendanaan, dan penanaman dana. Penetapan strategi di atas memperhatikan pengendalian besaran modal, pembentukan cadangan wajib atas saldo kas dan Giro Wajib Minimum (GWM), pembentukan cadangan umum, cadangan revaluasi dan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif, pengaturan posisi uang tunai Rupiah dan valas, pencairan pinjaman diberikan, dan diversifikasi dana pihak ketiga yang diputuskan dalam rapat ALCO.

Adanya mismatch aset dan kewajiban moneter yang jatuh tempo kurang dari 1 bulan dan lebih dari 1 sampai dengan 3 bulan diatasi dengan meningkatkan pelayanan kepada nasabah simpanan serta menawarkan produk dan bunga yang menarik kepada nasabah untuk menjaga stabilitas dan kontinuitas jumlah simpanan. Disamping itu, Bank menempatkan kelebihan dana pada Sertifikat Bank Indonesia yang dapat dicairkan setiap saat apabila Bank membutuhkan dana.

Risiko Kredit

Manajemen risiko kredit yang dijalankan oleh Bank antara lain dengan cara sebagai berikut:

1. Kebijakan manajemen dalam pemberian kredit didasarkan pada prinsip kehati-hatian yang meliputi:
 - Pemberian kredit kepada bidang-bidang usaha yang feasible dan bankable serta menghindari pemberian kredit kepada bidang-bidang usaha yang bersifat spekulatif.
 - Menjalankan fungsi pengawasan (supervisi) kredit dengan efektif yang mencakup pemantauan dan pemeriksaan yang ketat, berkala dan terus menerus pada kredit yang telah disalurkan.
 - Mengatur komposisi serta besaran portofolio kredit yang dituju atau diprioritaskan (konsentrasi kredit) dengan memperhatikan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) terhadap grup debitur tidak terkait.
 - Perumusan manajemen risiko kredit bagi para lending officer untuk menciptakan keseragaman prosedur dalam kegiatan perkreditan.
2. Dalam pelaksanaan kebijakan di atas, manajemen membentuk organisasi perkreditan yang meliputi:
 - Komite Kebijaksanaan Perkreditan yang bertugas merumuskan berbagai kebijakan di bidang perkreditan, mengawasi pelaksanaan kebijaksanaan perkreditan tersebut, memantau perkembangan dan kondisi portofolio/aset berisiko termasuk portofolio perkreditan serta memberikan saran-saran perbaikan.
 - Komite Kredit Kantor Pusat dan Cabang yang anggotanya terdiri dari pejabat yang memiliki wewenang persetujuan kredit (credit limit) berjenjang ke atas.

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

- Komite Kredit Treasury Kantor Pusat yang anggotanya terdiri dari manajemen senior, bertugas untuk menganalisis, menilai, dan merekomendasikan pihak ketiga yang merupakan counterparty yang berkaitan dengan kegiatan treasury.

Risiko Operasional

Dalam menghadapi risiko operasional, Bank telah menetapkan strategi yang meliputi kelengkapan kebijakan dan prosedur Bank, dengan memperhatikan peningkatan kemampuan integritas dan kaderisasi karyawan dengan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia yang berkesinambungan dan memberikan pelayanan yang baik kepada nasabah. Selain itu, Bank melakukan penyempurnaan sistem informasi yang dapat menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu dengan memperhatikan pengkinian data dan distribusi informasi terkini ke seluruh aktivitas fungsional Bank.

Risiko Hukum

Bank mengelola risiko hukum yang disebabkan adanya tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis dengan mereview dan menganalisis setiap pengikatan kredit dan jaminan, menyusun kontrak dan perjanjian antara Bank dengan pihak lain / nasabah berdasarkan ketentuan yang berlaku, melaksanakan Pedoman Pelaksanaan APU dan PPT, mereview syarat dan ketentuan yang berkaitan dengan transparansi informasi produk Bank dan penggunaan data pribadi nasabah serta mengawasi pelaksanaan dan kepatuhan pegawai pada setiap jenjang organisasi atas etika bisnis Bank.

Penetapan limit risiko hukum ditujukan untuk mengurangi risiko hukum yang ditimbulkan karena adanya kelemahan legalitas, kesalahan kontrak dan adanya kasus hukum serta pelanggaran yang dilakukan oleh pegawai Bank.

Bank mengidentifikasi setiap kejadian yang terkait dengan risiko hukum termasuk jumlah potensi kerugian yang diakibatkan kejadian tersebut dalam suatu administrasi data.

Pemantauan dan pengendalian risiko hukum dilakukan dengan review secara berkala kontrak dan perjanjian Bank dengan pihak lain, memastikan kesesuaian antara operasional, organisasi dan pengendalian intern dengan ketentuan yang berlaku, kode etik dan strategi usaha, kepatuhan terhadap prosedur internal, kualitas laporan keuangan, efektivitas dan efisiensi sistem informasi manajemen risiko, serta efektivitas penerapan komunikasi yang berkaitan dengan dampak risiko hukum kepada seluruh pegawai.

Risiko Reputasi

Bank memiliki kebijakan dan prosedur mengenai pengelolaan risiko reputasi yang memenuhi prinsip-prinsip transparansi dan peningkatan kualitas pelayanan nasabah dan stakeholders lainnya.

Bank membentuk fungsi khusus penanganan dan penyelesaian pengaduan yang diajukan nasabah dan/atau perwakilan nasabah serta menunjuk Corporate Secretary yang berwenang dan bertanggung jawab untuk memberikan informasi / penjelasan yang dibutuhkan kepada nasabah dan pihak ekstern lainnya.

Meminimalisasi risiko reputasi yang timbul karena adanya pemberitaan media dan/atau rumor mengenai Bank yang bersifat negatif, serta adanya strategi komunikasi Bank yang kurang efektif dilakukan dengan penetapan limit kerugian akibat complaint nasabah dan publikasi negatif.

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Pengendalian risiko reputasi dilakukan dengan meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, mengatasi dengan segera adanya keluhan nasabah dan gugatan hukum yang dapat meningkatkan eksposur risiko reputasi dengan cara melakukan komunikasi dengan nasabah / pihak ekstern lainnya secara kontinyu dan melakukan perundingan bilateral dengan nasabah untuk menghindari litigasi dan tuntutan hukum, serta peningkatan kualitas SDM untuk mengurangi keluhan nasabah karena kesalahan informasi atau transaksi.

Risiko Strategik

Bank menetapkan kebijakan pengelolaan risiko strategik untuk memastikan pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik telah tepat untuk pencapaian tujuan usaha Bank dengan mempertimbangkan visi dan misi Bank, kelemahan dan kekuatan Bank, sumber daya manusia dan infrastrukturnya serta faktor dan kondisi eksternal, termasuk rencana penerbitan produk atau peluncuran aktivitas baru.

Penetapan limit risiko strategik seperti limit pencapaian target produk atau aktivitas baru dan limit penyimpangan atas rencana bisnis Bank ditujukan untuk menyesuaikan rencana strategik dan rencana bisnis dengan visi, misi, dan strategi Bank.

Pengukuran risiko strategik dilakukan dengan mempertimbangkan penyimpangan yang signifikan antara business plan dengan realisasinya, responsif penyesuaian kebijakan terhadap perubahan eksternal dan tingkat keberhasilan produk / aktivitas baru.

Bank melaksanakan proses pengendalian keuangan yang bertujuan untuk memantau realisasi dibandingkan dengan target yang akan dicapai dan memastikan bahwa risiko yang diambil masih dalam batas toleransi serta melakukan evaluasi secara berkala terhadap perubahan / kondisi eksternal dan ketentuan yang berlaku.

Risiko Kepatuhan

Bank mengatur ketentuan kehati-hatian yang menyangkut bidang perkreditan, penanaman dana, penyediaan fasilitas lainnya termasuk pemberian jaminan dan treasury, mengatur ketentuan terkait Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Bank, serta menerapkan ketentuan APU dan PPT.

Penetapan limit dilakukan untuk melaksanakan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap peraturan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku.

Bank telah membentuk Satuan Kerja Kepatuhan dalam rangka memantau pelaksanaan ketentuan dalam rangka pelaksanaan prinsip kehati-hatian dan menjaga agar kegiatan Bank tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku.

Pengendalian risiko kepatuhan dilaksanakan dengan melakukan evaluasi secara berkala atas kepatuhan Bank terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, pengendalian pengembangan produk / aktivitas baru, pengendalian internal Bank seperti pemisahan fungsi dan pengendalian berlapis, efektivitas dan independensi fungsi pengawasan internal, serta akurasi, kelengkapan, integritas laporan dan sistem informasi manajemen.

40. IKATAN LAINNYA

Bank melakukan perjanjian dengan PT Rintis Sejahtera (Rintis), yang bertindak sebagai *switching operator* dari PT Bank Central Asia (BCA), melalui Perjanjian Kerjasama Penggunaan ATM BCA dan Debit BCA No. PKS/RS-BUMIARTA/001/II/2001 tanggal 19 Pebruari 2001 *juncto* Perjanjian mengenai Kerjasama Penggunaan ATM BCA No. PKS/RS-BUMI ARTA/002/VII/2002 tanggal 17

PT BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 DAN 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Juli 2002. Sesuai dengan perjanjian tersebut, nasabah Bank dapat menggunakan fasilitas jaringan ATM BCA untuk melakukan transaksi. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 19 Pebruari 2001, dan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu yang sama, demikian seterusnya. Dalam hal terdapat pihak yang tidak ingin memperpanjang perjanjian ini, maka diwajibkan memberitahukan secara tertulis kepada pihak lainnya selambatnya 90 hari sebelum jangka waktu tersebut di atas. Sampai saat ini, perjanjian tersebut masih berlaku karena tidak ada pihak yang mengajukan penghentian perjanjian.

41. DAMPAK KRISIS EKONOMI GLOBAL

Imbasan dari melemahnya perekonomian dunia akibat krisis keuangan global masih akan terus dirasakan oleh perekonomian Indonesia. Konsumsi rumah tangga diperkirakan tumbuh melambat, investasi diperkirakan melemah sejalan dengan menurunnya permintaan eksternal, dan meningkatnya faktor risiko ketidakpastian perekonomian dunia. Pertumbuhan ekspor dan impor diperkirakan juga akan melambat. Sedangkan kondisi perbankan Indonesia pada tahun 2009 diproyeksikan masih akan dipengaruhi oleh kondisi makro ekonomi global yang masih diwarnai berbagai ketidakpastian.

Seiring dengan perlambatan pertumbuhan perekonomian nasional sebagai imbas krisis keuangan global, diperkirakan penyaluran kredit perbankan akan melambat. Selain itu faktor tambahan seperti semakin ketatnya likuiditas dan meningkatnya risiko kredit juga akan membuat bank-bank mengerem laju pertumbuhan kreditnya. Industri perbankan akan melewati tantangan yang tidak mudah, terutama untuk menjaga NPLnya tetap dibawah ketentuan yang berlaku. Sebab debitur dari sejumlah sektor bisnis saat ini sudah mulai terpukul oleh imbas kredit keuangan global, sehingga kredit perbankan sangat rawan macet.

Dengan pencapaian LDR yang sudah cukup tinggi diperkirakan bank-bank juga akan bersaing ketat dalam memperebutkan dana pihak ketiga, khususnya dana murah.

Berlanjutnya gejala krisis global akan meningkatkan potensi risiko, sehingga perbankan dituntut meningkatkan modal untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang sehat, sedangkan disisi lain dengan perlambatnya pertumbuhan kredit dan pontensi meningkatnya NPL diperkirakan laba perbankan justru akan melambat.

Manajemen berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kegiatan usahanya dalam waktu mendatang yang dapat diduga secara pantas. Oleh karena itu, dasar kelangsungan usaha tetap digunakan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan.

42. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan dari halaman 2 sampai dengan 72 telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 26 Juli 2011.

ooOoo